

Tema: Bhinneka Tunggal Ika

# “Bersatu Dalam Untaian nada”

Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar  
Pancasila  
Bagi Guru SD (FASE C)

Metode Pembelajaran: *Tatap Muka*  
Penyusun: Caroline Alexandra Najooan



Modul projek ini dibuat lebih rinci, memuat tambahan-tambahan komponen serta keterangan, dengan tujuan sebagai bahan belajar guru.

## Tujuan

Projek ini bertujuan untuk menumbuhkan pemahaman tentang keberagaman dan cara menyikapinya. “Tak kenal, maka tak sayang” menjadi ungkapan yang menggambarkan upaya peserta didik untuk lebih jauh mengenal satu sama lain dan menghormati perbedaan sehingga peserta didik tetap bisa bersosialisasi dan bekerja sama dengan lancar.

## Alur

Di awal projek ini, peserta didik diajak berefleksi diri untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami perbedaan budaya dan latar belakang sosial yang ada di kelas. Lalu belajar menyikapinya sebagai hal yang memperkaya relasi mereka. Rasa hormat, apresiasi, dan toleransi dikembangkan di antara mereka.

Peserta didik kemudian didorong untuk melakukan riset terhadap orang-orang di lingkungan terdekat untuk memetakan sejauh mana toleransi dan apresiasi terhadap perbedaan budaya sudah berkembang.

Langkah selanjutnya setelah pembentukan pengetahuan (*knowledge building*) dan penyelidikan kritis (*critical inquiry*), peserta didik melakukan curah ide dan pendapat untuk selanjutnya membuat strategi untuk mengembangkan sikap apresiasi dan toleransi terhadap perbedaan budaya. Bentuknya akan berupa pagelaran kecil yang menyuarakan bahwa persamaan mendasar tiap manusia bisa menjembatani perbedaan yang ada. Bentuknya akan berupa pagelaran music kecil disertai pameran infografis. Para murid akan melatih diri untuk bekerja sama dalam perbedaan individu lewat kepanitiaan acara.

Tahapan evaluasi dan refleksi sesudah tahapan aksi akan mengolah masukan dari guru dan responden untuk perbaikan atau penyempurnaan kampanye agar makin efektif dan optimal serta memetakan tindak lanjut projek.

## Target Pencapaian Projek

Topik “Indahnya Untaian Nada Nusantara” akan menjadi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema “Bineka Tunggal Ika”. Dimensi Profil Pelajar Pancasila yang akan diangkat dalam projek kali ini adalah Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; Berkebinekaan Global; Bergotong royong; dan Kreatif.

## Hal Yang Perlu Diperhatikan Sebelum Memulai Projek

### Sekolah

- Kesiapan dan kesediaan untuk adanya kegiatan lintas kelas sebagai bagian dari projek.
- Kerjasama antara sekolah dan orang tua peserta didik sudah dibangun untuk kesiapan pendampingan projek bila diperlukan.
- Sistem dan perangkat memadai untuk projek yang sifatnya luring dan daring, sesuai dengan kebutuhan projek.
- Akses peserta didik untuk berbagai referensi kebudayaan lokal dalam berbagai bentuk (buku, video, audio, narasumber, kunjungan ke tempat-tempat yang kontekstual, daring) dengan pendampingan guru dan/atau orang tua.
- Ketersediaan ruangan yang bisa digunakan untuk pameran dan pagelaran.

### Guru

- Kemampuan guru untuk koordinasi antar guru kelas dan antar bidang studi untuk persiapan dan pelaksanaan kegiatan lintas jenjang.
- Kemampuan guru untuk membangun jejaring dengan berbagai pihak di luar sekolah, yang diperlukan untuk menggulirkan projek.
- Kemampuan teknis guru untuk pembelajaran luring dan daring.
- Guru mempunyai sistem pencatatan hasil amatan untuk setiap kegiatan sebagai pendukung asesmen, juga kemampuan untuk membuat variasi asesmen.
- Guru mempunyai kapasitas untuk fasilitasi, supervisi, dan konsultasi sesuai kebutuhan projek.

## Tahapan dalam projek - total 75 JP

### Tahap Pengenalan Tema - total 15 JP

- |   |  |   |   |   |                                     |   |  |
|---|--|---|---|---|-------------------------------------|---|--|
| 1 | Kau dan aku berbeda, tapi sama<br>4 JP | 2 | Pohon keluargaku, tak kenal maka tak sayang<br>4 JP | 3 | Presentasi Pohon Keluargaku<br>3 JP | 4 | Bersatu kita teguh. Bercerai kita runtuh<br>5 JP |
|---|--|---|---|---|-------------------------------------|---|--|

### Tahap Pemetaan Masalah – total 16 JP (Kontekstualisasi)

- |   |                             |   |                           |   |                                   |   |                                      |
|---|-----------------------------|---|---------------------------|---|-----------------------------------|---|--------------------------------------|
| 5 | Pengalaman Berharga<br>2 JP | 6 | Menjenguk ke Luar<br>5 JP | 7 | Belajar dari Lingkunganku<br>4 JP | 8 | Presentasi Menjenguk ke Luar<br>4 JP |
|---|-----------------------------|---|---------------------------|---|-----------------------------------|---|--------------------------------------|

### Tahap Solusi dan Aksi - total 30 JP Aksi

- |   |                                      |    |                                |    |   |    |                                 |    |                            |
|---|--------------------------------------|----|--------------------------------|----|---|----|---------------------------------|----|----------------------------|
| 9 | Seribu Gagasan, Satu Pilihan<br>4 JP | 10 | Satu Nusa, Satu Bangsa<br>6 JP | 11 | Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing<br>5 JP | 12 | Alah Bisa karena Biasa<br>12 JP | 13 | Panggung Persatuan<br>3 JP |
|---|--------------------------------------|----|--------------------------------|----|---|----|---------------------------------|----|----------------------------|

### Tahap Evaluasi, Refleksi, dan Tindak Lanjut – total 14 JP

- |    |                               |    |                                  |    |                           |    |                           |    |  |
|----|-------------------------------|----|----------------------------------|----|---------------------------|----|---------------------------|----|--|
| 14 | Evaluasi dan Refleksi<br>2 JP | 15 | Rencana Langkah Ke Depan<br>2 JP | 16 | Berbagi itu Indah<br>4 JP | 17 | Bersyukur Bersama<br>2 JP | 18 | Getok Tular Pengalaman Keberagaman<br>4 JP |
|----|-------------------------------|----|----------------------------------|----|---------------------------|----|---------------------------|----|--|

## Dimensi, elemen, dan sub elemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Target Pencapaian di akhir Fase C (SD, 11-12 tahun)
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	akhlak kepada sesama manusia	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan	Mengidentifikasi kesamaan dengan orang lain sebagai perekat hubungan sosial dan mewujudkannya dalam aktivitas kelompok. Mulai mengenal berbagai kemungkinan interpretasi dan cara pandang yang berbeda ketika dihadapkan dengan dilema.
Berkebinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	Mengidentifikasi peluang dan tantangan yang muncul dari keragaman budaya di Indonesia.
Bergotong Royong	Kepedulian	Persepsi sosial	Menerapkan pengetahuan mengenai berbagai reaksi orang lain dan penyebabnya dalam konteks keluarga, sekolah, serta pertemanan dengan sebaya.

## Perkembangan Sub-elemen yang dipilih pada Dimensi Beriman, Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

	Awal berkembang	Mulai berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan	Mengenali hal-hal yang sama dan berbeda yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal, serta memberikan respon secara positif.	Terbiasa mengidentifikasi hal-hal yang sama dan berbeda yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal serta memberikan respon secara positif.	Mengidentifikasi kesamaan dengan orang lain sebagai perekat hubungan sosial dan mewujudkannya dalam aktivitas kelompok. Mulai mengenal berbagai kemungkinan interpretasi dan cara pandang yang berbeda ketika dihadapkan dengan dilema	Mengenal perspektif dan emosi/perasaan dari sudut pandang orang atau kelompok lain yang tidak pernah dijumpai atau dikenalnya. Mengutamakan persamaan dan menghargai perbedaan sebagai alat pemersatu dalam keadaan konflik atau perdebatan.

## Perkembangan Sub-elemen yang dipilih pada Dimensi Berkebinekaan Global

	Awal berkembang	Mulai berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan praktik keseharian diri dan budayanya	Memahami bahwa kemajemukan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru	Mengidentifikasi peluang dan tantangan yang muncul dari keragaman budaya di Indonesia.	Memahami pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia serta mulai berupaya melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari

## Perkembangan Sub-elemen yang dipilih pada Dimensi Bergotong royong

	Awal berkembang	Mulai berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Persepsi sosial	Mengenali berbagai reaksi orang lain di lingkungan sekitar dan penyebabnya.	Memahami berbagai alasan orang lain menampilkan respon tertentu	Menerapkan pengetahuan mengenai berbagai reaksi orang lain dan penyebabnya dalam konteks keluarga, sekolah, serta pertemanan dengan sebaya.	Menggunakan pengetahuan tentang sebab dan alasan orang lain menampilkan reaksi tertentu untuk menentukan tindakan yang tepat agar orang lain menampilkan respon yang diharapkan.

**Relevansi  
projek ini  
bagi  
sekolah dan  
semua guru  
mata  
pelajaran**

Kehidupan masyarakat modern yang serba cepat dan makin tergantung pada teknologi komunikasi yang terus berkembang banyak berpengaruh pada gaya hidup. Mobilitas penduduk yang makin dipermudah dan menjadi kebutuhan kehidupan pun menjadikan masyarakat makin heterogen dalam arti luas. Pergeseran dari budaya yang mengusung kebersamaan menjadi budaya yang lebih individualistis pun mulai tumbuh, dengan segala dampak positif dan negatifnya. Pengaruh banjir informasi pun berdampak besar di masyarakat. Memilah informasi yang sah dan kemampuan untuk bijak menyikapi sangatlah diperlukan untuk membangun tatanan masyarakat global yang mengusung toleransi terhadap keberagaman dan perdamaian.

Jati diri bangsa Indonesia yang tercermin dalam semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” merupakan panduan hidup yang mendukung upaya terwujudnya masyarakat yang bisa hidup berdampingan dengan damai. Saling menghargai dalam perbedaan social budaya.

Menyelami lebih dalam keragaman sosial budaya yang secara nyata dalam keseharian para peserta didik diharapkan akan menumbuhkan sikap apresiatif terhadap keunikan yang merupakan potensi yang memperkaya hubungan antar individu. Pemahaman bahwa setiap manusia mempunyai kebutuhan mendasar yang sama sehingga sikap toleransi terhadap perbedaan pun bisa berkembang dalam diri para peserta didik. Pengalaman bekerja bersama untuk satu tujuan akan menjadi pembelajaran yang berharga bagi mereka.

**Apakah tema Bhinneka Tunggal Ika ini bisa dijalankan sekolah-sekolah yang berada di daerah-daerah yang budayanya lebih homogen?**

Untuk peserta didik sekolah-sekolah di daerah yang secara sosial dan budaya lebih homogen, projek ini bisa dimodifikasi.

Guru dapat memperkenalkan berbagai bentuk perbedaan sosial budaya yang sebenarnya terjadi di daerah-daerah lain beserta dampaknya. Peserta didik dapat diajak membandingkan pola masyarakat homogeny dan heerogen, menelisik dampak positif dan negatifnya serta bagaimana menyikapi keduanya.

Sebagai pengganti bahasan tentang keberagaman sosial budaya, perbedaan atau keberagaman kebiasaan sehari-hari bisa menjadi dasar untuk projek dengan tema Bhinneka Tunggal Ika ini. Guru bisa memilih heterogenitas dalam aspek kehidupan lain para peserta didik.

Guru dapat menyesuaikan kegiatan-kegiatan dalam kerangka projek ini.

## Cara Penggunaan Perangkat Ajar Proyek ini

Modul ini dirancang untuk membantu guru SD (Fase C) untuk melaksanakan kegiatan dalam rangkaian proyek yang bertema "Bhinneka Tunggal Ika".

Dalam modul "Bersatu dalam Untaian Nada" terdapat 17 aktivitas yang saling berkaitan. Modul proyek ini disarankan untuk dilakukan pada semester pertama kelas V sehingga para peserta didik bisa mengembangkan pemahaman tentang keberagaman serta menumbuhkan sikap apresiatif, hormat, dan toleransi di kelas berikutnya serta menerapkannya dalam keseharian.

Seluruh rangkaian proyek berlangsung selama satu semester, dengan total 75 jam pelajaran. Disarankan agar selalu diberikan jeda waktu antar aktivitas agar di satu sisi para guru mempunyai waktu yang cukup untuk melakukan persiapan materi untuk memantik diskusi dan refleksi peserta didik. Peserta didik juga mempunyai waktu untuk berpikir, berefleksi, dan menjalankan masing-masing aktivitas dengan baik.

Dengan pertimbangan bahwa kondisi tiap sekolah berbeda-beda, maka guru dan kepala sekolah mempunyai kebebasan dan kewenangan untuk menyesuaikan jumlah aktivitas, alokasi waktu per aktivitas, dan apakah semua aktivitas diselesaikan dalam waktu singkat atau disebar selama satu semester/satu tahun ajar. Materi ataupun rancangan aktivitas juga bisa disesuaikan agar proyek bisa berjalan efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi sekolah juga kondisi daerah tempat sekolah berdiri. Kami juga akan memberikan saran praktis dan alternatif pelaksanaan beberapa aktivitas, serta rekomendasi aktivitas pengayaan, jika diperlukan.



# “Bersatu Dalam Untaian nada”

**Pengenalan Tema**

**Capaian: Peserta didik memahami seluk beluk tema yang menjadi olahan projek**

## 1. Persiapan:

### Kau dan aku berbeda, tapi sama

1. Guru menyiapkan:
  - Gambar untuk permainan menemukan perbedaan, seperti contoh di bawah ini:



2. Guru memilihkan cara diskusi yang paling tepat untuk kelasnya (bisa dalam forum kelas atau dalam kelompok kecil)

#### TUJUAN:

Menggali pemahaman dan pengetahuan tentang perbedaan dan persamaan antar individu

**Waktu:** 4 JP

#### Alat bahan:

Perlengkapan permainan, lembar refleksi

#### Peran guru:

Narasumber dan Fasilitator

### Tips untuk Guru:

Berdasarkan pengenalan kelas, Guru dapat memilihkan bentuk diskusi yang paling tepat untuk mencapai tujuan kegiatan.

Jika peserta didik sudah mempunyai kemampuan untuk diskusi kelompok secara mandiri, mereka dapat diminta untuk merumuskan jawaban pertanyaan pemantik lalu mempresentasikannya .

#### Alternatifnya:

- Diskusi dalam forum kelas dipimpin oleh guru.
- Diskusi dibagi jadi dua sesi. Sesi pertama diskusi forum besar untuk pembahasan tentang persamaan dan perbedaan individual. Sesi kedua berupa diskusi kelompok untuk bahasan pembuatan mind map

### Referensi untuk Guru:

- <https://minds-in-bloom.com/10-classroom-discussion-techniques/>
- <https://www.readingandwritinghaven.com/12-powerful-discussion-strategies-to-engage-students/>
- <https://www.edutopia.org/blog/make-class-discussions-more-exciting-richard-curwin>

## Pelaksanaan:

1. Permainan – carilah perbedaan pada gambar, permainan “Serupa tapi tak sama” (petunjuk permainan terlampir). Pertanyaan diskusi:
  - Kalian langsung fokus mencari perbedaan atau melihat gambar besarnya dulu?
  - Benarkah jika kita fokus pada perbedaan-perbedaan kecil, kita lupa pada gambaran besar yang sebenarnya membawa keindahan tersendiri? (pertanyaan setelah permainan cari perbedaan pada gambar)
2. Permainan “Sama atau Beda” (petunjuk permainan terlampir)
3. Guru membahas tentang perbedaan dan persamaan. Lontarkan pertanyaan pemancing untuk para peserta didik
  - Menurutmu mengapa kita diciptakan berbeda-beda?
  - Menurutmu apa saja yang termasuk perbedaan dan persamaan tak kasat mata dan kasat mata? (gunakan perbandingan dari dua benda sederhana hingga yang lebih kompleks)
3. Guru membagi para peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang. Komposisi direncanakan oleh guru, sehingga homogenitas akan terasa oleh mereka.
4. Mintalah mereka untuk saling mengamati dan berbincang untuk mengenali perbedaan kasat mata dan tak kasat mata.
5. Hasil pengamatan dan perbincangan dikelompokkan dan dipetakan dalam sebuah peta pikiran (*mind map*) yang jelas dan informatif.
6. Selanjutnya, peserta didik diminta menemukan persamaan di antara mereka, baik yang kasat mata maupun yang tidak.
7. Setelah selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil yang mereka dapatkan.
8. Diskusi dilanjutkan dalam kelompok untuk pembahasan tentang rasa yang muncul ketika menghadapi perbedaan (bisa berdasarkan pengalaman langsung atau membayangkan berada dalam situasi tersebut).

## Tips untuk Guru:

- Guru menjelaskan tentang peta pikiran (*mind map*), tujuan pembuatan dan kriteria penyusunannya.
- Sediakan waktu untuk mencoba membuat *mind map* dengan panduan guru, menggunakan tema yang lebih sederhana sehingga peserta didik mendapatkan gambaran penyusunan *mind map*.

## Referensi untuk Guru:

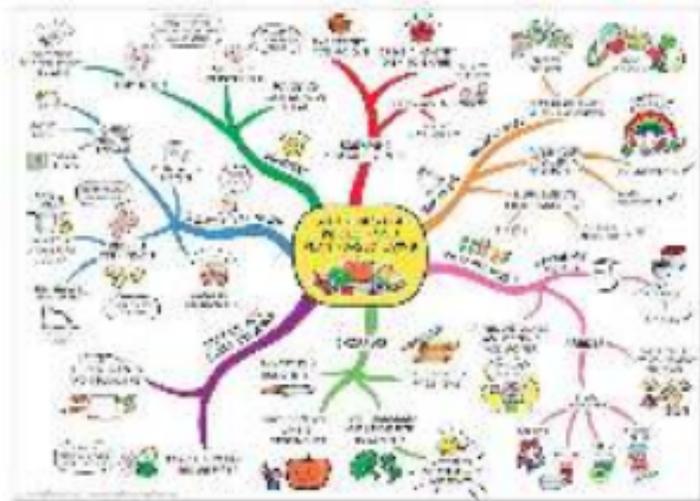
- <https://www.mindmeister.com/blog/students-guide-to-mind-mapping/>
- <https://www.mindmeister.com/blog/teach-mind-mapping/>
- <https://www.ruangguru.com/blog/helajar-cepat-dengan-mindmap>
- <https://duniapendidikan.co.id/minid-map/>

## Tugas:

1. Peserta didik membuat pohon keluarga yang menggambarkan persamaan dan perbedaan dalam keluarga besarnya. Pertanyaan pemancing untuk tugas ini:
  - Seperti apakah pemetaan pohon keluargamu? Perbedaan dan persamaan suku, agama, pekerjaan, keahlian khusus, penampilan fisik, tradisi khusus, dll.
  - Keunikan apakah yang paling menarik bagimu? Mengapa demikian?
  - Keunikan apa yang ingin kamu cari tahu lebih jauh? Mengapa demikian?
    - Hal apa saja yang baru kamu ketahui?
2. Doronglah mereka untuk menemukan keunikan dalam budaya keluarga mereka (makanan tradisional, tarian, lagu, cerita rakyat, dll).
3. Peserta didik mempersiapkan diri untuk mempresentasikan kisah unik keluarganya.

## Indikator Asesmen untuk *Mind Map* peserta didik:

- *Mind map* mencakup informasi yang diminta
- Pengelompokan dan keterhubungan informasi tepat.
- Keluasan dan kedalaman informasi sesuai dengan tahapan peserta didik (ditentukan pengenalan Guru terhadap kemampuan para peserta didiknya).
- Penambahan informasi kontekstual.

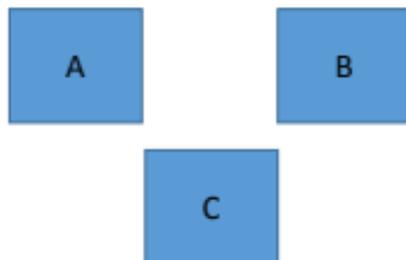


## Rubrikasi Asesmen untuk *Mind Map*

Awal Perkembangan	Mulai Berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Informasi yang diminta baru sebagian kecil yang disajikan.	Sebagian besar informasi yang diminta tersaji dalam <i>mind map</i>	Seluruh informasi yang diminta lengkap dalam <i>mind map</i>	Seluruh informasi yang diminta tersaji dalam <i>mind map</i> , disertai dengan tambahan-tambahan yang kontekstual
Pengelompokan dan keterhubungan informasi baru sebagian kecil yang logis dan kontekstual	Sebagian besar pengelompokan dan keterhubungan informasi logis dan kontekstual	Semua pengelompokan dan keterhubungan informasi logis dan kontekstual	Semua pengelompokan dan keterhubungan informasi logis dan kontekstual, bisa menemukan pengelompokan dan keterhubungan baru
Informasi belum beragam dan/atau mendalam	Informasi mendalam dan/atau beragam mulai muncul	Informasi sudah mendalam dan beragam	Informasi sangat mendalam dan beragam

## Permainan “Sama atau Beda?”

1. Kelas dibagi dengan tali.



2. Guru menjadi pemandu permainan. Peserta didik dikelompokkan berdasarkan perbedaan yang paling mendasar yaitu peserta didik perempuan di A dan laki-laki di B.
3. Lalu guru memberikan pertanyaan, peserta didik pindah ke C sesuai jawaban pertanyaan itu
4. Pertanyaan dari guru yang akan menunjukkan persamaan antara masing-masing peserta didik:
  - Siapa yang hari ini jalan kaki ke sekolah?
  - Siapa yang masak sarapan sendiri?
  - Siapa yang suka kesal karena diganggu adik/kakak?
  - Siapa yang suka menari/sepak bola?
  - Siapa yang tidak suka durian?
  - Dll

**Catatan:** selipkan humor ringan dalam pertanyaan-pertanyaan sehingga suasana jadi cair tapi tetap saling menghormati dan menghargai.

## Lembar Refleksi Awal [contoh]

Nama:

Kelas:

	Tidak pernah	Sesekali	Sering	Sangat sering
Aku menyadari ada perbedaan dan keragaman di kelasku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Aku bisa menerima perbedaan dalam diri teman-temanku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Aku diterima teman-temanku meskipun aku punya perbedaan dengan mereka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Aku merasa nyaman bekerjasama dan bermain dengan teman-teman yang berbeda dengan diriku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Aku bisa menangkap persamaan di antara teman-teman dan dengan diriku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Pendapatku tentang perbedaan di antara teman-teman di kelasku

Pengalamanku yang berkaitan dengan perbedaan dengan teman-temanku adalah:

## 2. Pohon keluarga, tak kenal maka tak sayang

**TUJUAN:**  
Menggali pengetahuan tentang diri sendiri dan keluarga, menemukan persamaan dan perbedaan.

**Waktu:** 4 JP

### **Alat bahan:**

Lembar pencatatan hasil inkuiri (pohon keluarga)

### **Peran guru:**

Fasilitator

### **Persiapan:**

1. Lembar pencatatan hasil inkuiri
2. Guru menyiapkan satu video pendek tentang pangan tradisional yang memegang peran dalam upacara atau perayaan khusus.

### **Pelaksanaan:**

1. Inkuiri dilakukan di rumah, peserta didik membuat catatan-catatan mandiri selengkap mungkin. Jika ada foto dan gambar yang bisa digunakan dalam pembuatan gambar pohon keluarga.
2. Gambar pohon keluarga yang dilengkapi teks informasi dibuat di sekolah.
3. Inkuiri tentang keunikan budaya yang ditemukan dalam pohon keluarga dilakukan di sekolah dan di rumah (menggunakan buku, artikel luring dan daring, wawancara, dll)
4. Hasil inkuiri dituangkan dalam infografis
5. Peserta didik berlatih untuk mempresentasikan hasil inkuiri mereka.

### **Tugas:**

1. Penuntasan pohon keluarga, infografis temuan menarik berkaitan dengan budaya

### **Catatan Hasil Inkuiri [contoh]**

**Nama:**  
**Kelas:**

### **Data responden**

Nama:

Usia:

Hubungan dengan peserta didik:

### **Hasil inkuiri:**

- Riwayat singkat setiap anggota keluarga - suku, agama, ciri fisik yang khas, keahlian khusus, kesukaan, pekerjaan, dll
- Kisah menarik dalam perjalanan hidupnya
- Persamaan dan perbedaan dengan diriku

## Umpan Balik:

1. Diskusi dilakukan untuk kendala dan pencapaian yang dialami dalam proses pengerjaan tugas. Guru dan peserta didik lain bisa memberikan masukan sebagai solusi. Peserta didik diminta untuk membuat strategi untuk langkah-langkah lanjutan untuk penuntasan tugas. Peserta didik berbagi pengalaman menarik dan hal-hal penting yang mereka temukan selama pengerjaan tugas
2. Apresiasi terhadap hasil pengerjaan peserta didik
3. Masukan untuk poin-poin penjelasan yang perlu lebih rinci.



<https://www.freepik.com/vectors/kids> Kids vector created by pikisuperstar - [www.freepik.com](http://www.freepik.com)

Template pohon keluarga yang bisa diunduh:

<https://freefamilytreetemplates.com/blank-family-tree-template/>

### 3. Presentasi Pohon Keluargaku

**TUJUAN:**  
Berbagi hasil inkuiri untuk menambah sudut pandang dan pengetahuan rekan peserta didik terkait keberagaman.

**Waktu:** 3 JP

**Alat bahan:**  
Materi presentasi individual peserta didik

**Peran guru:**  
Fasilitator

#### Persiapan

1. Guru mengatur waktu pertemuan dan mengingatkan tata cara pertemuan yang baik.
2. Guru menyiapkan lembar refleksi tugas
3. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-4 orang untuk proses pengolahan data

#### Pelaksanaan

1. Setiap peserta didik mendapatkan waktu untuk melakukan presentasi singkat tentang hasil inkuiri yang sudah dilakukannya di rumah, masing-masing mendapatkan 5-10 menit.
2. Beri kesempatan untuk tanya jawab antar peserta didik.
3. Guru memberikan waktu bagi para peserta didik untuk merefleksikan perasaan dan pemahaman yang muncul setelah menyimak presentasi teman-teman sekelas.
4. Setelah selesai, para peserta didik berbagi hasil refleksinya. Guru menyimpulkan situasi kelasnya dan menyampaikan pentingnya menumbuhkan sikap apresiasi terhadap keberagaman, dikaitkan dengan kebutuhan mendasar setiap manusia (kebutuhan untuk diterima dengan rasa hormat, apresiasi, toleransi, dll)
5. Guru menutup kegiatan ini dengan mengenalkan konsep "Bhinneka Tunggal Ika" yang menjadi semboyan Negara Indonesia.

#### Tugas

1. Setiap peserta didik membuat kartu yang berisi apresiasi lalu memberikannya kepada teman-temannya (contoh terlampir).
2. Guru menyiapkan kartu apresiasi untuk diberikan pada peserta didik yang belum berkesempatan mendapatkan dari teman-temannya.

#### Indikator Asesmen untuk Presentasi

##### Sistematika perumusan informasi:

- Informasi berdasarkan hasil inkuiri disampaikan secara runtut.

##### Penyampaian informasi:

- Pilihan diksi yang tepat dan susunan kalimat yang lugas digunakan untuk menyampaikan informasi dengan jelas.
- Suara, intonasi, kontak mata terjaga dengan baik
- Memanfaatkan waktu dengan presentasi dengan baik.

##### Interaksi dengan pendengar:

- Merespon pertanyaan pendengar dengan baik.
- Merespon permintaan pendengar dengan tepat. Misalnya, permintaan untuk mengeraskan suara, mengulangi informasi tertentu.

Contoh kartu apresiasi:

Aku terkesan dengan ceritamu tentang

Menurutku ceritamu itu \_\_\_\_\_  
karena  
\_\_\_\_\_

Aku tak menyangka bahwa kamu

Hal itu membuatku terkesan karena

Catatan Refleksi Presentasi  
[contoh]

Nama:  
Kelas:

Hal yang baru kuketahui tentang keragaman budaya:

Hal menarik yang baru kuketahui tentang temanku:

Perasaan yang muncul setelah menyimak presentasi  
teman-temanku

Aku terdorong untuk melakukan hal-hal berikut

Pertanyaan yang muncul dalam diriku setelah menyimak  
presentasi teman-temanku:

## Rubrikasi Asesmen untuk Presentasi

	Awal Perkembangan	Mulai Berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
<b>Sistematika perumusan informasi:</b>	Informasi terbatas	Informasi terbatas tapi bisa disampaikan secara runtut	Informasi memadai dan bisa disampaikan secara runtut	Informasi beragam dan mendalam, disampaikan secara jelas dan runtut.
<b>Penyampaian informasi:</b>	Informasi belum bisa tersampaikan secara jelas karena susunan dan pilihan bahasa belum tepat. Suara, intonasi, kontak mata terbatas. Presentasi sangat singkat	Informasi mulai tersampaikan dengan jelas karena pilihan dan susunan bahasa sudah lebih berkembang. Suara, intonasi, kontak mata sudah lebih terkendali. Presentasi kurang atau lebih sedikit dari alokasi waktu	Informasi tersampaikan dengan jelas, didukung pilihan dan susunan bahasa yang baik. Suara, intonasi, kontak mata selalu terkendali. Presentasi sesuai alokasi waktu	Informasi tersampaikan dengan sangat jelas, pilihan dan susunan bahasa mendukung pembawaan yang bisa menangkap perhatian pendengar. Suara, intonasi, kontak mata selalu terkendali. Presentasi sesuai alokasi waktu
<b>Interaksi dengan pendengar:</b>	Interaksi dengan pendengar minim.	Interaksi dengan pendengar sudah muncul tapi kadang gugup atau bingung memunculkan respon yang tepat.	Interaksi dengan pendengar sudah memadai dan sesuai responnya sudah tepat	Interaksi dengan pendengar sudah menunjukkan kepekaan untuk membangun suasana dan respon terhadap kebutuhan pendengar sudah muncul

**4. Bersatu kita teguh. Bercerai kita runtuh**

**TUJUAN:**  
Membangun pemahaman tentang kerja sama dan kekompakan

**Waktu:** 5 JP

**Alat bahan:**  
Lembar pemetaan

**Peran guru:**  
Fasilitator dan Pendamping

**4. Persiapan:**

1. Guru menyiapkan
  - kebutuhan permainan (petunjuk permainan terlampir)
  - bahasan tentang keberagaman yang memperkaya (alternatif analogi terlampir)
  - beberapa lagu daerah dan cerita kepahlawanan daerah hingga persatuan perjuangan.
2. Guru mengundang/menemui narasumber yang mempunyai pengalaman dalam kerja sama antar individu yang mempunyai latar belakang berbeda tapi mempunyai tujuan bersama. Misalnya, veteran perang kemerdekaan, anggota kelompok musik/drama, tim penelitian ilmiah, dll
3. Penataan kelas dilakukan untuk memfasilitasi pertemuan interaktif antara narasumber dan para peserta didik. Peralatan yang diperlukan untuk presentasi para narasumber diupayakan untuk penyediaannya

**Pelaksanaan:**

1. Permainan "Kuis Apa, Siapa, Dari mana" menjadi pembuka kegiatan.
2. Guru lalu membahas kembali tentang keberagaman yang memperkaya, lewat analogi dan contoh kerja sama yang membutuhkan keahlian berbeda untuk mencapai tujuan bersama
3. Guru membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 3-4 orang, dengan komposisi latar belakang sosial budaya beragam. Mintalah mereka untuk mencari lagi analogi keberagaman yang memperkaya.
4. Setiap kelompok mempresentasikan analogi mereka.
5. Guru mengapresiasi hasil setiap kelompok dan menyimpulkan pemahaman para peserta didik
6. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu daerah sebagai penutup
7. Pertemuan berikutnya dibuka dengan permainan *team building*
8. Guru membawakan kisah perjuangan kemerdekaan yang diawali dengan perang di daerah masing-masing hingga akhirnya bersatu untuk satu tujuan. Kisah ini dikaitkan dengan pepatah "Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh", salah satunya dengan cerita tentang tak tik *divide et impera* yang dengan mudah memecah belah persatuan sehingga Negara mudah dikuasai penjajah.
9. Narasumber yang diundang kemudian diperkenalkan dan dipersilakan untuk bercerita tentang pengalamannya tentang persatuan dalam perjuangan.
10. Peserta didik diminta untuk mengisi lembar refleksi

### Tugas:

1. Peserta didik menuliskan refleksi terhadap pengalamannya dalam permainan dan pertemuan dengan narasumber. Pertanyaan pemantik:
  - Bagaimana pengalamanmu ketika bermain?
  - Bagaimana jalannya permainan?
  - Apa peranmu dalam permainan itu?
  - Menurutmu apakah semua temanmu mempunyai peran yang sama penting dalam permainan itu?
  - Bagaimana pengalamanmu menyimak penuturan para narasumber?
  - Hal baru, hal menarik, dan hal penting apa saja yang kamu dapatkan dari kunjungan ke pasar dan penuturan para narasumber?
  - Pertanyaan lanjutan apa saja yang muncul dalam dirimu setelah berkunjung ke pasar dan menyimak penuturan para narasumber?
  - Kamu terdorong untuk melakukan hal apa, terkait dengan pelestarian pangan tradisional berdasarkan pengalaman beberapa hari ini?
2. Setiap peserta didik diminta:
  - mempelajari satu lagu daerah dan mencari tahu sebanyak mungkin informasi tentang lagu itu
  - Mempelajari satu lagu nasional dan mencari tahu tentang komponis dan makna lirik lagunya
  - menuliskan kembali kisah perjuangan salah satu pahlawan daerah dan perjuangannya.Hasilnya dituangkan dalam bentuk teks dan gambar dengan ukuran yang ditentukan oleh guru (ukuran sekitar 30x50 cm karena akan digunakan sebagai media menyebarkan informasi ke lingkup lebih luas dalam kegiatan lain). Alat dan bahan diserahkan pada setiap peserta didik.

### Catatan:

1. Rangkaian kegiatan boleh diaturkan oleh guru, sesuai dengan kecukupan waktu dalam jadwal harian. Tidak perlu semua poin tahapan kegiatan dilakukan dalam sehari.
2. Setiap awal kegiatan harian dimulai dengan permainan-permainan yang bertujuan *team building*.
3. Setelah selesai bermain, guru melakukan pembahasan atau refleksi bersama peserta didik. Kegiatan ini bisa dijadikan salah satu asesmen untuk memantau perkembangan dan perubahan yang muncul dalam diri peserta didik.
4. Setiap selesai kegiatan dalam sehari, nyanyikanlah satu lagu daerah atau satu lagu nasional.

## Lembar Refleksi Permainan[contoh]

Nama:

Kelas:

### Permainan

Perasaan apa yang muncul saat permainan?  
Mengapa demikian?

Bagaimana berjalannya kerja sama di  
kelompokmu?

Sejauh mana kamu berperan dalam kerja sama di  
kelompokmu?

Hal baru/penting apa yang kamu dapatkan dari  
permainan tadi?

## Refleksi Kegiatan bersama Narasumber

Nama:

Kelas:

Yang kulihat:



Yang kudengar:



Yang kurasakan:



Yang kupikirkan:



Pertanyaan-pertanyaan yang muncul:



Hal baru yang kudapatkan:

Hal menarik yang kudapatkan:

Hal penting yang kutemukan:

Aku terdorong untuk melakukan hal  
berikut ini:

#### Cerita analogi untuk keberagaman yang memperkaya:

1. Analogi nada-nada dalam sebuah lagu: nada dalam sebuah lagu berbeda-beda, sehingga memunculkan harmoni yang merdu didengar. Jika nadanya semua sama, maka tidak akan muncul sebuah lagu. Peserta didik bisa diajak untuk menyanyikan satu lagu sebagaimana mestinya lalu mencoba menyanyikannya hanya dengan satu nada saja.
2. Analogi makan: jika makannya hanya satu jenis saja maka akan bosan dan kebutuhan nutrisi tidak terpenuhi. Bayangkan selama sehari-hari setiap kali makan hanya mengonsumsi pisan saja. Bandingkan dengan makan lengkap dengan lauk pauk.
3. Analogi membangun rumah: dalam membangun rumah: untuk membangun rumah diperlukan berbagai jenis bahan. Bayangkan jika sebuah rumah hanya dibuat dari pasir saja.
4. Analogi memasak: agar makanan lezat maka diperlukan berbagai jenis bahan dan bumbu. Bayangkan jika semua masakan dibumbui garam saja.

#### Asesmen untuk Hasil Inkuiri [contoh]

Indikator	Belum ada	Kurang jelas	Cukup jelas	Sangat jelas	Catatan dari guru
Penyajian informasi lewat teks (alur, pemilihan diksi, tata bahasa, kelengkapan serta ketepatan informasi, pencantuman sumber)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Penyajian informasi visual (ilustrasi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Tata letak teks dan visual dalam setiap panel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

## Petunjuk permainan:

### Kuis Apa, Siapa

1. Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
2. Setiap kelompok memilih hal berkaitan dengan budaya
  - Satu berupa benda misalnya, makanan, alat musik, peninggalan bersejarah, kendaraan khas, dll
  - Satu berupa tokoh terkenal dari daerah, misalnya: pahlawan
2. Guru mengundi kelompok yang mendapatkan giliran pertama untuk menjadi kelompok yang ditebak. Mereka hanya boleh menjawab "Ya", "Tidak", dan "Bisa jadi".
3. Peserta didik lain, dalam kelompok masing-masing, mengajukan satu pertanyaan secara bergiliran hingga akhirnya bisa menebak jawaban yang tepat.
4. Setelah kelompok pertama tertebak kedua jawabannya, permainan dilanjutkan ke kelompok berikutnya.

### Permainan kerja sama A

1. Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
2. Setiap pemain menempatkan diri berjarak 2-3 meter dari yang lain.
3. Setiap pemain mengestafetkan 2-3 butir kelereng dari sendok yang dibawanya ke sendok pemain berikutnya
4. Pemain terakhir memasukkan kelereng ke dalam wadah
5. Tujuan akhir permainan adalah memasukkan kelereng tanpa terjatuh ke ember wadah

### Permainan kerja sama B

1. Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.
2. Setiap pemain mengikat tali ke pinggang, sisakan sekitar 50 cm lalu semua ujung diikatkan ke sumpit/pensil/ranting
3. Semua pemain bekerjasama memasukkan sumpit/pensil/ranting ke dalam mulut botol.

### Catatan:

Semua permainan beregu bisa dijadikan permainan *team building*. Disarankan untuk memanfaatkan permainan tradisional di daerah masing-masing.

Asesmen Formatif untuk Sub-elemen Antarfase Kebinekaan Global  
[diisi peserta didik 1-2 kali dalam rangkaian kerja kelompok]

	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Aku mengenal perbedaan budaya di keluargaku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Aku mengenal perbedaan budaya di kelasku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Aku mengenal perbedaan budaya di lingkungan rumah dan sekolahku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Aku bisa menerima perbedaan budaya di lingkungan terdekatku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Aku bisa bergaul dan berkerja sama dengan teman-teman yang berbeda budaya denganku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
.Perbedaan budaya dapat memperkaya pengalaman dalam banyak hal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Aku tahu bagaimana cara bersikap ketika bertemu dengan orang-orang yang berbeda denganku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Teman-teman sekelasku sudah bisa bergaul dan bekerjasama meskipun berbeda budaya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Orang-orang di lingkungan terdekatku menghormati perbedaan budaya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menghormati orang lain yang berbeda budaya sangat penting dalam keseharian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



# “Bersatu Dalam Untaian nada”

**Pemetaan Masalah**

**Capaian: Peserta didik memetakan permasalahan terkait tema yang paling relevan untuk dicarikan solusinya**

## 5. Pengalaman Berharga

### Persiapan:

1. Guru memilihkan cara diskusi yang paling tepat untuk kelasnya.
2. Guru menyiapkan pertanyaan pemantik untuk menggulirkan diskusi

### Pelaksanaan:

1. Kegiatan diawali dengan permainan "Tebak Lagu" (petunjuk terlampir)
2. Guru mengulas kembali tentang semboyan "bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh", "tak kenal maka tak sayang", semboyan "Bhinneka Tunggal Ika", dan kisah perjuangan kemerdekaan Indonesia.
3. Guru membuat diagram sebab akibat (contoh terlampir) dari kisah perjuangan kemerdekaan Indonesia dimulai dari penjajahan hingga kemerdekaan (titik berat pada perubahan bentuk perjuangan dari kedaerahan hingga menjadi perjuangan persatuan).
4. Para peserta didik lalu berkelompok dan mendiskusikan pengalaman dan pemahaman mereka terhadap persatuan dalam perbedaan budaya. Pertanyaan pemantik untuk menggulirkan diskusi:
  - Apa yang menjadi penyebab seseorang enggan bergaul dengan orang lain yang punya perbedaan dengan dirinya (budaya, kebiasaan, pendapat, dll)?
  - Apa dampaknya bagi diri dan orang lain di lingkungan terdekatnya?
  - Ceritakan pengalamanmu yang berkaitan dengan perbedaan setiap individu dalam pergaulan dengan anggota keluarga besar, teman di kelas, atau orang-orang di lingkungan terdekatmu.
  - Hal positif dan negatif apa yang menurutmu terdapat dalam pengalamanmu itu?
  - Bagaimana perasaanmu saat itu?
  - Sikap apa saja yang menurutmu seharusnya atau sudah muncul dalam pengalamanmu itu?
  - Mengapa keberagaman dan perbedaan antar manusia sebenarnya bisa memperkaya pengalaman secara positif?
  - Sejauh mana hal itu sudah dapat kamu lihat dan alami di lingkungan terdekatmu (rumah dan sekolah)Setiap kelompok mengumpulkan data berdasarkan diskusi pengalaman, misalnya:
  - Tiga dari 4 anggota kelompok punya pengalaman menyenangkan berkaitan dengan keberagaman
  - Dua dari 4 anggota kelompok sudah dapat menyikapi keberagaman dengan cara yang tepat
  - Dari diskusi ditemukan 3 penyebab orang enggan bergaul dengan orang lain yang punya perbedaan dengan dirinya
  - Dll.

#### TUJUAN:

Mengolah informasi menjadi data kualitatif/kuantitatif yang bisa dijadikan dasar pemetaan masalah

Waktu: 2 JP

Alat bahan:

Peran guru:

Fasilitator

2. Dalam kelompok, para peserta didik membuat kesimpulan dari hasil diskusi dalam bentuk data yang bisa digunakan dalam infografik dan diagram sebab akibat.
3. Setiap kelompok menyiapkan diagram sebab akibat dan infografis sesuai dengan petunjuk dari guru.
4. Setiap kelompok mempresentasikan kesimpulan hasil diskusi dalam bentuk diagram sebab akibat dan infografis.
5. Kelompok lain mendapatkan kesempatan untuk mengajukan pendapat, pertanyaan, sanggahan, dll.

### Tugas:

1. Setiap peserta didik membuat infografik sebab akibat dari diskusi mereka tentang pengalaman yang berkaitan dengan perbedaan di antara dirinya dengan orang lain (teman/anggota keluarga). Bisa berupa pengalaman menyenangkan atau pengalaman yang kurang menyenangkan. Contoh terlampir
2. Dalam kelompok kecil, peserta didik membuat infografik tentang keberagaman. Informasi yang perlu ada dalam infografik itu adalah:
  - Jenis keberagaman yang ada di lingkungan terdekat (jenis kelamin, karakteristik fisik, latar belakang sosial budaya, agama, kebiasaan, minat, dll)
  - Sikap yang tepat saat menghadapi keberagaman/perbedaan
  - Hal yang perlu diwaspadai dalam keberagaman itu
  - Potensi yang bisa dikembangkan dalam keberagaman tersebut
3. Peserta didik boleh menambahkan informasi lain yang menurutnya penting dan menarik.

### Tips untuk Guru:

- Guru mencoba membuat sebuah diagram sebab akibat dan infografik dengan tema keberagaman sebelum menggunakannya dalam kegiatan bersama peserta didik.
- Lakukan evaluasi diri sehingga akan tergambar kebutuhan waktu pengerjaan dan kemungkinan kendala yang bisa terjadi ketika para peserta didik membuat diagram dan infografis.
- Penentuan alat dan bahan bisa dilakukan ketika guru melakukan eksplorasi ini.
- Hasilnya bisa digunakan sebagai referensi peserta didik.

### Referensi untuk guru:

- <https://eln.kemdikbud.go.id/elnsite/infografis-keren-dan-berkualitas-baik/>
- <https://binus.ac.id/knowledge/2020/02/9-tips-perancangan-infografis-yang-baik/>
- <https://indonesiabaik.id/ebook/kiat-bikin-infografis-keren-dan-berkualitas-baik>
- <https://www.easel.ly/blog/plan-infographic-project-class/>

## Umpan Balik:

1. Guru memberikan masukan untuk diagram sebab akibat dan infografik para peserta didik
2. Alokasikan waktu agar para peserta didik bisa saling melihat diagram sebab akibat dan infografis.

## Contoh infografik:



## Contoh diagram sebab akibat:



## Pemmainan “Tebak Lagu”

1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok beranggota 3-4 orang, pastikan komposisinya beragam (jenis kelamin, suku, latar sosial, dll).
2. Setiap kelompok memilih 3-4 lagu-lagu akan dijadikan tebakkan untuk kelompok lain (lagu daerah, lagu nasional, lagu anak, *jingle* iklan, dll).
3. Peserta didik lalu berkumpul kembali lalu secara bergiliran setiap kelompok maju ke depan kelas dan mendendangkan secuplik lagu (tanpa lirik)/
4. Peserta didik yang lain menebak lagu tersebut secara bergantian
5. Jika belum tertebak, kelompok yang menyanyi memperpanjang lagu yang dibawakan.
6. Ulangi langkah 4 dan 5 hingga lagu tertebak.
7. Setelah tertebak, kelompok lain mendapatkan giliran berikutnya.



## Tips untuk Guru:

- Guru memastikan peserta didik bisa menikmati permainan, meskipun riang tapi tetap tertib.
- Ingatkan kembali para peserta didik tentang tata cara bertanya dan menjawab yang baik.
- Guru memastikan setiap peserta didik mendapatkan kesempatan bertanya dan menjawab secara proporsional.
- Dalam permainan ini, bisa juga diganti dengan menampilkan acak huruf judul lagu atau cuplikan lirik untuk ditebak.
- Untuk meningkatkan kompleksitas permainan, tambahkan tebakkan asal daerah lagu atau komponisnya.

## Rubrikasi Asesmen untuk Diagram Sebab Akibat

Awal Perkembangan	Mulai Berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Informasi belum lengkap	Informasi sudah lengkap tapi belum berkaitan sebab akibat secara kontekstual	Informasi sudah lengkap dan berkaitan sebab akibat secara kontekstual	Informasi sudah lengkap berkaitan sebab akibat dan sudah ada analisis lebih jauh dan mendalam

## Rubrikasi Asesmen untuk Infografik

Awal Perkembangan	Mulai Berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Informasi yang diminta baru sebagian kecil yang disajikan.	Sebagian besar informasi yang diminta tersaji dalam infografik	Seluruh informasi yang diminta lengkap dalam infografik	Seluruh informasi yang diminta tersaji dalam infografik, disertai dengan tambahan-tambahan yang kontekstual
Belum menyajikan data secara kuantitatif atau kualitatif	Sebagian besar data tersaji secara kuantitatif atau kualitatif	Semua data tersaji secara kualitatif dan kuantitatif serta lugas	Semua data tersaji secara kualitatif dan kuantitatif, lugas dan akurat
Belum memunculkan tata letak penyajian data yang sederhana, menarik, dan lugas	Mulai memunculkan tata letak penyajian data yang sederhana, menarik, dan lugas	Sudah memunculkan tata letak penyajian data yang sederhana, menarik, dan lugas	Tata letak penyajian data yang sederhana, menarik, dan lugas serta mempertimbangkan tampilan visual

## 6. Menjenguk ke Luar

**TUJUAN:**  
Pemetaan permasalahan terkait warisan budaya tak benda pangan tradisional

**Waktu:** 5 JP

**Alat bahan:**

**Peran guru:**  
Fasilitator, narasumber, konsultan, supervisor

### Persiapan:

1. Guru memilihkan cara pembuatan survei yang paling tepat untuk kelasnya. Jika akan menggunakan platform generator survei daring, perlu ada kerjasama pendampingan dari orang tua karena batas umur pengguna adalah 13 tahun ke atas. Jika akan survei akan dilakukan secara fisik/langsung, perlu ada persiapan untuk perbanyak lembar survei.
2. Guru berkoordinasi dengan orang tua peserta didik dan guru dari kelas lain untuk mendukung proses pengambilan data yang dilakukan para peserta didik.
3. Guru menyiapkan contoh-contoh hasil pengolahan dan penyajian data yang baik untuk memberikan gambaran pada para peserta didik

### Pelaksanaan:

1. Guru menjelaskan tentang perlunya pengumpulan data untuk meneguhkan informasi tentang fenomena yang terjadi di lingkup terdekat untuk dijadikan dasar penyelesaian masalah secara tepat. Pemaparan tentang bentuk-bentuk pengumpulan data dan pengolahannya jadi bagian penjelasan tersebut, sajikan pula contohnya.
2. Guru membagi seluruh peserta didik menjadi dua kelompok besar untuk penyusunan pertanyaan survei untuk target responden yang berbeda (peserta didik sekolah dasar dan guru serta orang tua).
3. Guru dan peserta didik menentukan tujuan masing-masing survei lalu menyusun pertanyaan-pertanyaan survei. Setiap peserta didik mengajukan 2-3 pertanyaan yang kemudian dikumpulkan dan disaring sehingga menjadi sebuah survei bersama. Guru dapat memilih aplikasi yang memungkinkan curah ide secara daring.
4. Format survei diujicobakan di kelas. Bila perlu dilakukan perbaikan agar bisa lebih efektif dan optimal dalam mendapatkan data yang dibutuhkan.

### Tips untuk Guru:

- Guru mendampingi para peserta didik yang menyusun pertanyaan survei. Pastikan bahwa peserta didik sudah memahami tujuan survei dan telah menentukan target responden agar bisa menyusun pertanyaan-pertanyaan yang tepat.
- Dalam linimasa kegiatan, perlu dialokasikan waktu untuk perbanyak lembar survei, penyebarluasan, dan pengumpulan kembali hasilnya. Waktu cadangan (*buffer time*) perlu disediakan agar kegiatan bisa berjalan dengan utuh.
- Kerjasama dengan orang tua perlu dijajaki untuk pemantauan peserta didik dalam menjalankan survei di rumah.
- Dalam laporan berkala peserta didik, Guru memantau kemajuan kerja mereka dan memberikan masukan. Jika ada kendala, Guru memandu kelompok untuk menemukan solusi bersama.

5. Dua set survei disebarikan dalam kurun waktu yang disepakati (antara 1-2 minggu). Dalam hal ini orang tua dan guru kelas lain bisa/perlu dilibatkan.
6. Guru dan peserta didik membuat linimasa penuntasan survei yang mencakup:
  - Jadwal penuntasan penyusunan pertanyaan survei.
  - Jadwal penyebaran pertanyaan survei kepada responden.
  - Jadwal pelaporan berkala
  - Jadwal pengumpulan akhir hasil survey

### Tugas:

Laporan berkala dari setiap kelompok tentang kemajuan proses pengerjaan materi presentasi. Penentuan jadwalnya disepakati Guru dan peserta didik, misalnya jika seluruh survei dijadwalkan untuk selesai dalam 2 minggu, maka laporan dapat dilakukan setiap 2 hari sekali. Jika terjadi kendala yang perlu segera diatasi, peserta didik dapat mengontak guru untuk meminta bantuan di luar jadwal yang telah ditentukan.

### Umpan Balik:

Umpan balik dapat dilakukan Guru selama kegiatan berlangsung dan saat pelaporan kemajuan yang rutin dilakukan, penyampaian sudut pandang dan masukan untuk efektivitas dan optimalisasi survei sehingga mendapatkan hasil yang diperlukan.

## Survei Pemahaman tentang Keberagaman [contoh]:

Nama responden:

Sekolah – Kelas:

Usia responden:

< 7 tahun     7-9 tahun     10-12 tahun     > 12 tahun

Ada banyak perbedaan di antara para anggota keluarga di rumah, juga di antara teman-teman di sekolah

tidak tahu     sudah tahu tapi biasa saja     sudah tahu, merasa tidak nyaman/bingung     sudah tahu dan senang/bangga

Mendengar, memahami, dan menerapkan makna semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”

belum pernah dengar     pernah dengar tapi lupa     pernah mencoba     sudah jadi kebiasaan

Bergaul dan bekerja sama dengan orang lain yang berbeda dengan diri kita

tidak pernah     pernah     sering     selalu

Karena .....

Keberagaman/perbedaan dalam lingkungan terdekat akan memperkaya pengalaman hidup

baru tahu     tahu tapi tidak mengerti     sudah tahu dan mengerti     tahu, mengerti, menjalankan

Terkait keberagaman budaya (pilih lebih dari satu):

ingin belajar tentang berbagai budaya Indonesia     ingin kenal lebih banyak teman yang berbeda     ingin tahu cara bergaul dengan lebih banyak orang yang punya perbedaan     ingin mengenalkan penerapan semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” dalam keseharian

## Survei Pengamatan Keberagaman di Lingkungan Rumah dan Sekolah [contoh]:

Nama responden:

Tempat survey pengamatan:

Data amatan:

jenis kelamin     pekerjaan     agama     suku     ekonomi     lain-lain yaitu .....

T  kurang sekali     cukup     baik     sangat baik

Karena .....

Hal baik yang terjadi karena keberagaman:

Hal kurang baik yang terjadi karena keberagaman:

Usul atau solusi yang bisa aku lakukan agar situasi keberagaman di lingkungan tersebut bisa makin baik adalah

Asesmen Formatif untuk Sub-elemen Antarfase Kebinekaan Global  
[diisi peserta didik 1-2 kali dalam rangkaian kerja kelompok]

	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Aku mengenal perbedaan budaya di keluargaku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Aku mengenal perbedaan budaya di kelasku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Aku mengenal perbedaan budaya di lingkungan rumah dan sekolahku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Aku bisa menerima perbedaan budaya di lingkungan terdekatku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Aku bisa bergaul dan berkerja sama dengan teman-teman yang berbeda budaya denganku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
.Perbedaan budaya dapat memperkaya pengalaman dalam banyak hal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Aku tahu bagaimana cara bersikap ketika bertemu dengan orang-orang yang berbeda denganku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Teman-teman sekelasku sudah bisa bergaul dan bekerjasama meskipun berbeda budaya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Orang-orang di lingkungan terdekatku menghormati perbedaan budaya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menghormati orang lain yang berbeda budaya sangat penting dalam keseharian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

## 7. Belajar dari Lingkunganku

**TUJUAN:**  
Pengolahan data hasil inkuiri sebagai dasar untuk menemukan solusi dari permasalahan yang telah dipetakan

**Waktu:** 4 JP

**Alat bahan:**

**Peran guru:**  
Fasilitator, narasumber, konsultan, supervisor

### Persiapan:

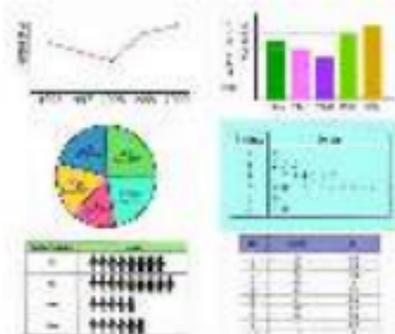
1. Guru menyiapkan contoh-contoh pengorganisasian dan penyajian data yang bisa menguatkan pemahaman peserta didik.

### Pelaksanaan:

1. Guru menjelaskan kembali tentang pengorganisasian data dan bentuk-bentuk penyajian yang bisa dipilih oleh peserta didik, membedakan dengan yang dilakukan di kegiatan lalu (presentasi hasil Lacak Jejak).
2. Peserta didik dalam kelompok mengumpulkan hasil survei dan mulai melakukan pengorganisasian serta menentukan bentuk penyajian yang paling efektif dan jelas.
3. Data hasil survei yang sudah diolah kemudian disiapkan sebagai materi presentasi. peserta didik dalam kelompok membagi peran dalam presentasi tersebut.
4. Guru menjelaskan tujuan presentasi data lalu bersama peserta didik menentukan bersama hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam sebuah presentasi.
5. Latihan presentasi dilakukan dalam dua kali pertemuan.

### Tugas:

1. Dua kelompok peserta didik menyiapkan materi presentasi hasil pengolahan data survei. Bisa dijadwalkan kerja kelompok luring atau daring, disepakati bersama antara Guru dan peserta didik (latihan presentasi dan gladi bersih termasuk di dalamnya)
2. Masukan untuk materi dan penyampaian presentasi diberikan oleh guru dan peserta didik dari kelompok lain.



### Tips untuk Guru:

- Guru dapat bekerjasama dengan guru bidang studi Matematika (untuk penjelasan materi tentang pengolahan, pengorganisasian, dan penyajian data) dan guru bidang studi Bahasa Indonesia (untuk materi teknik presentasi)

### Pengorganisasian dan penyajian data yang menguatkan pemetaan masalah terkait tema:

- Menghitung berapa banyak peserta didik sekolah dasar yang masih mendapatkan pengalaman tradisi lisan penuturan cerita rakyat berdasarkan kelompok usia.
- Menghitung berapa banyak peserta didik sekolah dasar yang masih menunjukkan minat terhadap tradisi lisan penuturan cerita rakyat.
- Menghitung siapa saja yang masih memberikan pengalaman tradisi lisan penuturan cerita rakyat kepada peserta didik sekolah dasar.

Asesmen Formatif untuk Sub-elemen Antarfase Beriman, Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa [diisi peserta didik 1-2 kali dalam rangkaian kerja kelompok]

Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan	Sesekali	Kadang-kadang	Sering	Selalu
Mengenalinya perbedaan antara diriku dengan teman-teman sekelasku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memahami perbedaan adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bisa menerima perbedaan yang ada di antara diriku dan teman-temanku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Berusaha bergaul dan bekerjasama dengan teman-teman yang berbeda dengan diriku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mampu menyelesaikan konflik yang terjadi dalam kerja sama dengan teman-temanku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

## 8. Presentasi Menjenguk ke Luar

### Persiapan:

1. Guru dan peserta didik menentukan para undangan yang akan mengikuti presentasi para peserta didik (guru-guru dan peserta didik dari kelas lain, guru bidang studi, orang tua, para narasumber yang pernah datang, dll).
2. Guru dan peserta didik menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk presentasi sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan (laptop, layar, infocus, papan tulis, pengeras suara, kursi dll).
3. Guru dan peserta didik memastikan kesiapan presentasi lewat latihan terakhir/gladi bersih.

### Pelaksanaan:

1. Setiap kelompok peserta didik mempresentasikan hasil pengolahan data survei dan menyampaikan kesimpulan yang diperoleh.
2. Para undangan mendapat kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, atau sanggahan dalam segmen presentasi ini.
3. Para undangan dan guru pembimbing dapat memberikan masukan tertulis untuk setiap presentasi.
4. Di akhir kegiatan, peserta didik melakukan evaluasi dan refleksi terhadap presentasi yang telah dilakukan.

### Tugas:

1. Persiapan dan finalisasi materi presentasi dan cara penyampaiannya.
2. Persiapan teknis, peralatan yang diperlukan.

#### TUJUAN:

Membagikan pengetahuan dan pemetaan permasalahan terkait tema

Waktu: 4 JP

#### Alat bahan:

Peralatan untuk presentasi

#### Peran guru:

Fasilitator

## Indikator Asesmen untuk Presentasi Luring

#### Sistematika perumusan informasi:

- Informasi berdasarkan hasil inkuiri disampaikan secara runtut.

#### Cara penyampaian informasi:

- Pilihan diksi yang tepat dan susunan kalimat yang lugas digunakan untuk menyampaikan informasi dengan jelas.
- Suara, intonasi, kecepatan berbicara terjaga dengan baik
- Memanfaatkan waktu presentasi dengan baik.

#### Kelengkapan presentasi:

- Menggunakan media pelengkap yang mendukung presentasi (memperjelas materi presentasi dan menangkap minat pendengar)

#### Gestur dan penampilan:

- Gestur terjaga dengan baik
- Kontak mata dengan pendengar terjaga sepanjang presentasi.
- Penampilan rapi.
- Tenang dan percaya diri.

#### Interaksi dengan pendengar:

- Merespon pertanyaan pendengar dengan baik.
- Merespon permintaan pendengar dengan tepat. Misalnya, permintaan untuk mengeraskan suara, mengulangi informasi tertentu.
- Berinteraksi dengan pendengar secara proporsional (melontarkan pertanyaan pemancing, mengonfirmasi tanggapan/pertanyaan)

#### Kontribusi dalam presentasi:

- Setiap anggota kelompok mengambil peran aktif proporsional dalam presentasi
- Setiap anggota bisa menanggapi atau menjawab pertanyaan.

## Rubrikasi Asesmen untuk Presentasi

	Awal Perkembangan	Mulai Berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
<b>Sistematika perumusan informasi:</b>	Baru dapat menyampaikan 1-2 hasil inkuiri dengan runtut dan jelas	Mulai dapat menyampaikan beberapa hasil inkuiri dengan runtut dan jelas	Dapat menyampaikan hasil inkuiri dengan jelas dan runtut	Mampu menyampaikan hasil inkuiri dengan jelas dan runtut, serta memberikan pendapat yang kontekstual
<b>Penyampaian informasi:</b>	Pemilihan dan susunan bahasa belum banyak membantu penyampaian informasi. Suara dan intonasi cenderung kurang jelas, kontak mata belum bisa terkendali. Presentasi sangat singkat	Pemilihan dan susunan bahasan mulai membantu penyampaian informasi. Suara, intonasi, kontak mata mulai terkendali. Presentasi kurang atau lebih dari alokasi waktu.	Pemilihan dan susunan bahasa membantu penyampaian informasi dengan jelas dan runtut. Suara, intonasi, kontak mata selalu terkendali. Presentasi sesuai alokasi waktu	Pemilihan dan susunan bahasa sangat membantu penyampaian informasi dan pendapat secara jelas dan runtut. Suara, intonasi, kontak mata selalu terkendali. Presentasi sesuai alokasi waktu.
<b>Kelengkapan presentasi:</b>	Belum menggunakan	Menggunakan tapi minim	Sudah menyusun dan menggunakan	Sudah menyusun dan menggunakan, bisa mengelaborasi penggunaannya saat presentasi
<b>Gestur dan penampilan:</b>	Memunculkan gestur yang tidak kontekstual, penampilan belum rapi, cenderung gugup	Gestur tidak kontekstual kadang muncul, penampilan rapi, gugup tapi bisa mengendalikan diri	Gestur kontekstual, penampilan rapi, percaya diri	Gestur kontekstual, penampilan rapi, percaya diri, dan bisa menjaga fokus pendengar
<b>Interaksi dengan pendengar:</b>	Sangat minim	Mulai mampu merespon pendengar dengan tepat	Selalu bisa merespon pendengar dengan tepat	Selalu merespon pendengar dengan tepat, bisa menggunakan interaksi proporsional dengan pendengar untuk menguatkan penyampaian presentasi
<b>Kontribusi dalam presentasi:</b>	Sangat minim, kontribusi saat diarahkan	Mulai mengambil peran aktif, perlu diarahkan	Banyak memunculkan inisiatif berkontribusi secara mandiri dengan usaha terbaik	Berinisiatif tinggi untuk berkontribusi, aktif dan memunculkan usaha terbaik.



# “Bersatu Dalam Untaian nada”

**Perencanaan dan Aksi**

**Capaian: Peserta didik menemukan solusi yang paling tepat untuk merespon masalah yang telah dipetakan, menyusun tahapan realisasi, dan menjalankan aksi nyata**

## 9. Seribu Gagasan, Satu Pilihan

### Persiapan:

1. Guru mengumpulkan 1-2 artikel yang membahas tentang upaya menumbuhkan sikap respek dan toleransi terhadap perbedaan latar belakang budaya di Indonesia
2. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok beranggota 4-5 orang. Komposisi anggota kelompok dipastikan memungkinkan dinamika yang saling mendukung, membangun, dan menguatkan dalam mengerjakan proyek jangka panjang.
3. Guru menentukan target pengunjung, tempat and jadwal pameran serta demo yang merupakan proyek kampanye peserta didik.
4. Dalam rangkaian proses, peserta didik mengisi jurnal proyek dan merekam perjalanan proyek.

### Pelaksanaan:

1. Guru mengawali kegiatan membangun kerja sama dan kekompakan lewat permainan tradisional. Setelah selesai bermain, bahaslah bahwa permainan tradisional punya potensi besar untuk menumbuhkan persatuan di antara orang-orang yang punya latar belakang budaya berbeda. Ajukan pertanyaan
  - Kegiatan apa lagi yang punya potensi yang sama dengan permainan tradisional?
  - Mengapa kegiatan-kegiatan tersebut efektif menumbuhkan persatuan?
2. Guru mengajak peserta didik membaca artikel yang telah disiapkan. Peserta didik membedahnya dalam kelompok-kelompok kecil yang sudah diaturkan guru. Guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang bisa membantu menggulirkan diskusi:  
Contoh pertanyaan:
  - Apa pendapatmu tentang artikel yang telah dibaca bersama?
  - Hal penting dan menarik apa yang kalian temukan dalam bacaan itu?
  - Hal apa yang bisa juga kalian terapkan di lingkungan terdekat?
  - Menurutmu bagaimana dampaknya jika hal itu dilakukan di sekolah kita?

### Tips untuk Guru:

- Pemilihan artikel disesuaikan dengan kemampuan dan pemahaman baca. Bila perlu, Guru dan peserta didik membaca bersama dan mencari poin-poin pemetaan masalah bersama-sama.
- Jika peserta didik melontarkan ide-ide kampanye yang berbeda-beda, Guru dapat menampungnya dan menggunakannya sebagai alternative dalam kegiatan tindak lanjut.

#### TUJUAN:

Menemukan berbagai ide solutif untuk masalah terkait tema yang telah dipetakan

Waktu: 4 JP

Alat bahan:

Peran guru:

Fasilitator,  
konsultan,  
supervisor

3. Guru mendorong peserta didik untuk mengaitkan hal-hal berikut:
  - Pemetaan masalah dari artikel
  - Hasil survei yang dilakukan para peserta didik
  - Pemaparan narasumber tentang persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.
4. Guru memberi penjelasan tentang proyek berupa kampanye sebagai alternatif solusi dari permasalahan yang telah dibahas dalam poin sebelumnya. proyek ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap respek, apresiatif, dan toleransi terhadap keberagaman budaya di lingkungan terdekat dengan cara yang menarik. Bentuk utama yang kampanye akan dilaksanakan adalah pagelaran yang berkaitan dengan keberagaman budaya di Indonesia
5. Peserta didik dalam kelompok melakukan curah ide untuk pagelaran yang akan dilakukan bersama, mencakup:
  - Jenis budaya yang akan ditampilkan (lagu, drama, tari, dll)
  - Cara penyajiannya
  - Peran para peserta didik
  - Persiapan yang perlu dilakukan
  - Peralatan yang diperlukan
  - Pihak lain yang akan dilibatkan (guru, narasumber, dll)
  - dll

### Tugas:

1. Kesepakatan pembagian tugas dan jadwal dibuat tertulis dan dikumpulkan pada guru.
2. Peserta didik mengisi ceklis secara berkala. Guru supervisi dan menanyakan kendala dan kemajuan yang dialami tiap kelompok dalam setiap pertemuan.

### Umpan Balik:

Guru memberikan umpan balik selama kegiatan, memberikan sudut pandang untuk dipertimbangkan oleh setiap kelompok dalam perencanaan mereka.

### Referensi untuk Guru:

Artikel tentang kegiatan menumbuhkan persatuan dalam keberagaman:

- <https://www.liputan6.com/globhal/read/2656504/aksi-damai-parade-bhineka-tunggal-ika-ri-curi-perhatian-dunia>
- <https://news.detik.com/berita/d-4654192/pagelaran-seni-budaya-mampu-merajut-persatuan-dan-kesatuan-bangsa>
- <https://www.iain-padangsidimpuan.ac.id/pakaian-adat-tapanuli-selatan-ikut-warnai-upacara-adat-bhinneka-tunggal-ika-pwn-ptk-xv/>

### Alternatif Pagelaran:

- Pagelaran lagu daerah dan nasional
- Drama/sendratari/kabaret yang mengangkat tema persatuan dalam keberagaman
- Pagelaran tari daerah dan kreasi baru
- Demo permainan tradisional dari berbagai daerah
- Deklamasi puisi-puisi bertema persatuan dalam keberagaman
- dll

### Tahapan untuk persiapan

- Penentuan bentuk dan isi pagelaran
- Penentuan jumlah penampilan dan durasi waktu pagelaran
- Penentuan susunan kepanitiaan acara dan tugas masing-masing anggota
- Penentuan penampil isi pagelaran
- Ceklis alat dan bahan untuk pagelaran
- Penentuan waktu latihan dan persiapan pagelaran
- Penentuan tempat kegiatan, waktu, dan undangan
- Pembuatan surat permohonan izin peminjaman ruangan dan peralatan dari sekolah
- Pembuatan undangan dan poster pengumuman
- Jadwal gelada resin dan persiapan akhir ruangan serta peralatan

### Catatan:

Untuk modul ini, akan difokuskan pada pagelaran lagu daerah dan lagu nasional yang tidak memakan banyak biaya dan peralatan untuk sebuah pagelaran sederhana.

## Ceklis Persiapan Pagelaran Lagu Daerah dan Nasional [contoh]

	Tugas	Tenggat	Dikerjakan oleh
<input type="checkbox"/>	Pilihan lagu daerah dan nasional		
<input type="checkbox"/>	Informasi khusus masing-masing lagu (untuk lagu daerah: lirik dan partitur nada, asal daerah, makna. Untuk lagu nasional: lirik dan partitur, komponis dan latar belakang penciptaan lagu tersebut)		
<input type="checkbox"/>	Pembagian peran untuk menampilkan lagu (kelompok, solo, satu kelas)		
<input type="checkbox"/>	Penentuan susunan acara dengan alur yang menggambarkan keberagaman yang kemudian dipersatukan dalam lagu nasional		
<input type="checkbox"/>	Latihan dan persiapan 1		
<input type="checkbox"/>	Evaluasi		
<input type="checkbox"/>	Latihan dan persiapan 2 – surat izin peminjaman alat, ruangan, dll		
<input type="checkbox"/>	Evaluasi		
<input type="checkbox"/>	Latihan dan persiapan 3 – undangan dan pengumuman		
<input type="checkbox"/>	Evaluasi		
<input type="checkbox"/>	Geladi dan persiapan 4		
<input type="checkbox"/>	Geladi bersih dan persiapan akhir		

## Ceklis Penyajian Materi Pameran [contoh]

	Tugas	Tenggat	Dikerjakan oleh
<input type="checkbox"/>	Nama Makanan		
<input type="checkbox"/>	Pilihan dan rancangan cara penyajian materi		
<input type="checkbox"/>	Alat dan bahan yang diperlukan		
<input type="checkbox"/>	Keterampilan melakukan demo		
<input type="checkbox"/>	Tata letak dan cara penyajian untk pameran (essay foto, videoclip, animasi, panel berseri, demonstrasi, purwarupa, dll)		
<input type="checkbox"/>	Pengerjaan 1		
<input type="checkbox"/>	Revisi dan perbaikan 1		
<input type="checkbox"/>	Pengerjaan 2		
<input type="checkbox"/>	Revisi dan perbaikan 2		
<input type="checkbox"/>	Pengerjaan 3		
<input type="checkbox"/>	Revisi dan perbaikan 3		
<input type="checkbox"/>	Persiapan terakhir pameran		

Diisi pada setiap akhir pertemuan pengerjaan/uji coba, oleh guru fasilitator

### Asesmen untuk Materi Pameran [contoh]

Indikator	Belum ada	Kurang jelas	Cukup jelas	Sangat jelas	Catatan dari guru
Penyajian informasi lewat teks	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Penyajian informasi visual (lewat foto/ilustrasi/maket)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Tata letak teks dan visual dalam setiap panel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Tata letak dalam seluruh rangkaian pameran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Rencana penyampaian informasi lisan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

### Asesmen untuk Materi Demo [contoh]

Indikator	Belum ada	Kurang jelas	Cukup jelas	Sangat jelas	Catatan dari guru
Urutan langkah demo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Keterampilan melakukan langkah demo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Penyajian informasi lisan selama demo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Hasil uji coba resep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Penyajian informasi teks dan visual pendukung demo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

## 10. Satu Nusa, Satu Bangsa

### Persiapan:

1. Guru menyiapkan format pencatatan.
2. Guru mengatutkan jadwal pelaporan hasil pekerjaan dan pengumpulan pencatatan.

### Pelaksanaan:

1. Guru membawakan kisah perjuangan salah satu pahlawan daerah, satu lagu dari daerah yang sama beserta informasi terkait lagu (lirik, makna, penggunaan khusus lagu tersebut, dan partiturnya), dan satu lagu nasional yang bertema persatuan beserta informasinya (lirik, makna, sejarah lagu, komponis dan biografinya).
2. Peserta didik lalu diminta untuk mencari:
  - Satu lagu yang berasal dari daerah selain daerah asal mereka
  - Satu lagu nasional yang berkesan bagi mereka
  - Satu kisah pahlawan daerah.
3. Peserta didik lalu membuat catatan untuk masing-masing:
  - Lagu daerah: lirik, makna, penggunaan khusus lagu tersebut, dan partiturnya
  - Lagu nasional: lirik, makna, sejarah lagu, komponis dan biografinya
  - Kisah pahlawan daerah
4. Hasil catatan peserta didik bisa digunakan untuk memilih lagu yang akan dibawakan dalam pagelaran.

### Tugas:

1. Pengumpulan hasil catatan dilakukan setiap minggu.
2. Peserta didik saling baca hasil ulasan teman-temannya.

### Umpan Balik:

Guru memberikan apresiasi untuk hasil resensi peserta didik. Jika ada perbaikan yang perlu dilakukan, Guru memberikan poin-poin masukan.

### Tips untuk Guru:

- Sampaikan poin-poin penting yang perlu ada dalam catatan yang dibuat peserta didik.
- Berilah bantuan di kala mereka benar-benar memerlukan

### TUJUAN:

Menggali kekayaan lagu-lagu daerah dan perjuangan kedaerahan yang kemudian dipersatukan dengan lagu nasional dan perjuangan kemerdekaan

**Waktu:** 6 JP

### Alat bahan:

Format pencatatan

### Peran guru:

Fasilitator dan



<a href="https://www.freepik.com/vectors/education">Education vector created by freepik - www.freepik.com</a>

## Catatan tentang Lagu Daerah [contoh format]

Judul Lagu:

Asal daerah:

Sumber informasi:

- Buku/sumber tertulis (Judul, pengarang, penerbit, tahun terbit)
- Narasumber (nama, usia, pekerjaan, asal daerah)
- Lain-lain (disebutkan rinciannya)

Lirik lagu:

Makna lirik lagu:

Penggunaan lagu (upacara, permainan tradisional, dll)

Partitur/nada lagu:

Pendapat dan ulasan (antara lain berkaitan dengan):

- Tingkat kesulitan lagu
- Kesan terhadap irama dan lirik lagu

## Catatan tentang Lagu Nasional [contoh format]

Judul Lagu:

Komponis dan biografi singkatnya:

Sumber informasi:

- Buku/sumber tertulis (Judul, pengarang, penerbit, tahun terbit)
- Narasumber (nama, usia, pekerjaan, asal daerah)
- Lain-lain (disebutkan rinciannya)

Sejarah/latar belakang lagu diciptakan:

Lirik lagu:

Partitur/nada lagu:

Pendapat dan ulasan (antara lain berkaitan dengan):

- Tingkat kesulitan lagu
- Kesan terhadap irama dan lirik lagu
- Pendapat tentang sejarah lagu dan biografi komponis

## Catatan tentang Pahlawan Daerah [contoh format]

Nama Pahlawan:

Asal daerah:

Sumber informasi:

- Buku/sumber tertulis (Judul, pengarang, penerbit, tahun terbit)
- Narasumber (nama, usia, pekerjaan, asal daerah)
- Lain-lain (disebutkan rinciannya)

Rangkuman kisah hidupnya:

Pendapat dan ulasan (antara lain berkaitan dengan):

- Pendapat tentang kisah perjuangan pahlawan tersebut

## Indikator Asesmen Catatan:

- Kelengkapan komponen resensi yang diminta.
- Pemaparan yang jelas dan kontekstual
- Pemilihan diksi, penyusunan kalimat pemaparan yang efektif.
- Tata letak dalam selaras dan estetik.

## Rubrikasi Asesmen Catatan

Awal Perkembangan	Mulai Berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Satu sampai dua indikator asesmen terpenuhi	Tiga indikator asesmen terpenuhi	Empat indikator asesmen terpenuhi	Empat indikator asesmen terpenuhi dan ditambah dengan komponen lain

## Ceklis Persiapan Pameran dan Demonstrasi Pangan Tradisional [contoh]

	Tugas	Tenggat	Dikerjakan oleh
<input type="checkbox"/>	Nama pangan tradisional		
<input type="checkbox"/>	Resep		
<input type="checkbox"/>	Perencanaan dan rancangan desain		
<input type="checkbox"/>	Penentuan peran tiap anggota kelompok		
<input type="checkbox"/>	Kebutuhan alat dan bahan pameran/demo		
<input type="checkbox"/>	Perngerjaan materi pameran/percobaan masak 1		
<input type="checkbox"/>	Revisi dan perbaikan 1		
<input type="checkbox"/>	Perngerjaan materi pameran/percobaan masak 2		
<input type="checkbox"/>	Revisi dan perbaikan 2		
<input type="checkbox"/>	Perngerjaan materi pameran/percobaan masak 3		
<input type="checkbox"/>	Revisi dan perbaikan 3		
<input type="checkbox"/>	Gladi bersih/persiapan terakhir		

## 11. Persiapan:

Berat sama  
dipikul,  
ringan sama  
dijinjing

1. Guru mengundang narasumber–narasumber yang berkompetensi di bidang seni pertunjukan dan menulis. Guru berkoordinasi tentang kebutuhan peserta didik dalam proyek pagelaran di lingkup peserta didik sekolah dasar sehingga narasumber dapat menyusun materi yang tepat guna bagi penuntasan proyek.

## Pelaksanaan:

1. Perwakilan kelompok memaparkan secara singkat kemajuan dalam proyek yang sedang mereka jalankan (*works in progress*) dan menyampaikan kepada narasumber, pertanyaan atau kendala yang masih mereka hadapi dalam prosesnya.
2. Narasumber memberikan pemaparan yang bisa sekaligus menjawab kebutuhan para peserta didik dalam proses penuntasan proyek.
3. Peserta didik dalam kelompok melakukan evaluasi terhadap rencana–rencana penuntasan proyek dan menyusun strategi ke depan, dengan menyertakan poin–poin masukan dari narasumber dan guru.
4. Guru menjelaskan bahwa di akhir proyek infografik sebagai penjelasan tema, pemetaan masalah, dan perjalanan proyek akan dipamerkan bersamaan dengan pagelaran. Narasumber bisa dimintai usul dan masukan untuk hal ini

## Tugas:

1. Catatan poin–poin perbaikan atau perubahan dalam rencana penuntasan tahapan proyek dari tiap kelompok peserta didik dilaporkan pada Guru.

## Catatan Perubahan/Perbaikan Perencanaan dan Persiapan Pagelaran [contoh]

Rencana 1.

Urutan lagu–lagu daerah secara acak

Perubahan rencana:

Urutan lagu daerah disusun dari Sabang sampai Merauke, diawali dengan narasi informasi lagu

Rencana 2.

Lagu nasional akan ditampilkan selang seling dengan lagu daerah

Perubahan rencana:

Sebagai alur pagelaran yang menunjukkan persatuan sebagai pengikat keberagaman, maka lagu nasional akan ditampilkan setelah semua lagu daerah selesai dibawakan.

Waktu: 5 JP

Alat bahan:

Peran guru:

Fasilitator,  
Pendamping

## 12. Alah Bisa karena Biasa

### TUJUAN:

Membangun kemampuan kerja sama, memecahkan masalah, manajemen konflik lewat persiapan untuk pagelaran

**Waktu:** 12 JP

**Alat bahan:** Peralatan dan bahan yang diperlukan untuk pagelaran

**Peran guru:** Fasilitator, Konsultan, Supervisor

### Persiapan:

1. Guru berkoordinasi dengan sekolah untuk penggunaan ruang besar untuk pagelaran misalnya: aula, ruang pertemuan, bangsal, dll

### Pelaksanaan:

1. Peserta didik dalam melakukan persiapan untuk pagelaran lagu membuat daftar kebutuhan alat dan bahan, merencanakan waktu untuk pengerjaan dan uji coba.
2. Peserta didik mulai latihan lagu untuk pagelaran. Latihan untuk presentasi dan berbagi informasi dalam pagelaran
3. Peserta didik melakukan evaluasi dan perbaikan untuk pekerjaan mereka masing-masing, memecahkan masalah dan mengatasi konflik yang terjadi akibat perbedaan pendapat, cara kerja, dll.
4. Peserta didik membuat dan menyebarkan informasi tentang acara pagelaran
5. Peserta didik menata ruangan yang akan digunakan untuk pagelaran (panggung dan kursi penonton), menyiapkan peralatan yang diperlukan (peralatan audio, property, kostum, dll)
6. Latihan para peserta didik yang akan tampil berjalan terus hingga semua merasa percaya diri akan penampilan mereka (penyanyi, pembawa acara, narator, petugas lainnya)

### Tugas:

Persiapan diri dan kelompok yang perlu dilakukan di luar jam dan lokasi sekolah.

### Umpan Balik:

Guru memberikan masukan yang diperlukan para siswa dalam persiapan yang mereka lakukan.



Lembar asesmen ini diisi oleh peserta didik dan guru fasilitator.

Diisi antara angka 1 = kurang hingga 5 = sangat baik dan catatan untuk poin perbaikan

### Asesmen untuk Kerja Kelompok Kecil [contoh]

Indikator	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Penuntasan tugas individu				
Kerja sama dengan anggota kelompok				
Penuntasan tugas kelompok				
Komunikasi				
Manajemen konflik				
Pemecahan masalah				
Evaluasi refleksi				
Antusiasme dalam berkontribusi				

	Catatan	Masukan
Pencapaian		
Kendala		

Lembar asesmen ini diisi oleh peserta didik dan guru fasilitator.

Diisi antara angka 1 = kurang hingga 5 = sangat baik dan catatan untuk poin perbaikan

### Asesmen untuk Koordinasi Kepanitiaan [contoh]

Indikator	Kurang	Cukup	Baik	Baik sekali
Koordinasi antar kelompok kecil				
Komunikasi				
Kerja sama antar kelompok kecil				
Manajemen konflik				
Pemecahan masalah				
Evaluasi dan refleksi				
Respek, toleransi, apresiasi terhadap orang lain				
Antusias menjalankan peran dan berkontribusi untuk tujuan bersama				

	Catatan	Masukan
Pencapaian		
Kendala		

## Tips untuk Guru:

Pengumuman dan undangan untuk menghadiri pagelaran bisa dilakukan paralel dengan persiapan yang dilakukan peserta didik. Bisa dibuatkan beberapa poster dan selebaran undangan. Di dalamnya tercantum hal-hal sebagai berikut:

- Judul pameran yang mengundang rasa penasaran orang untuk datang
- Jadwal pameran (hari, tanggal, jam)
- Lokasi pameran
- Informasi menarik tentang kegiatan yang akan berlangsung
- Cara mengontak pelaksana pagelaran jika ada pertanyaan

Pastikan bahwa jumlah undangan atau penonton sesuai dengan kapasitas ruangan.

Susunan penampilan dalam pagelaran dipertimbangkan sedemikian rupa sehingga penonton bisa merasakan alur keberagaman yang diakhir menjadi persatuan karena memiliki persamaan mendasar.

Kepanitiaan bisa diaturkan sesuai kebutuhan, misalnya:

- Divisi acara: mengatur jadwal pagelaran, tempat pelaksanaan, urutan penampilan, mencatatkan peserta didik yang akan tampil, pembawa acara
- Divisi logistik: mengatur kebutuhan alat, bahan, peminjaman ruangan, properti yang akan digunakan selama pagelaran
- Divisi publikasi dan kesekretariatan: membuat surat permohonan izin, undangan, pengumuman pagelaran

Guru fasilitator dan pendamping proyek menjaga alur proyek terutama di sisi lini masa setiap latihan dan evaluasi, memberikan masukan dan bantuan untuk kelancaran proyek.

## Contoh Susunan Pagelaran

1. Sambutan dari Kepala Sekolah
2. Sambutan dari Guru Fasilitator Proyek
3. Sambutan dari Ketua Panitia Pelaksana Proyek
4. Lagu Bungong Jeumpa dari Aceh
5. Lagu Kampuang nan Jauh di Mato dari Sumatera Barat
6. Lagu Bubuy Bulan dari Jawa Barat
7. Lagu O Ina Ni Kekek dari Sulawesi Utara
8. Lagu Apuse dari Papua
9. Lagu Satu Nusa Satu Bangsa
10. Lagu Bangun Pemuda Pemuda
11. Lagu Indonesia Raya
12. Penutup – Doa untuk persatuan

Setiap lagu diberikan pengantar pendek. Informasi dalam pengantar bisa mengacu pada hasil inkuiri yang telah dilakukan peserta didik selama proyek berlangsung.

### 13. Panggung Persatuan

#### Persiapan:

1. Guru dan peserta didik berkoordinasi dengan penanggung jawab ruangan yang akan digunakan untuk pameran dan demo.
2. Guru dan peserta didik melakukan persiapan akhir pameran dan demo. Juga memastikan ada media untuk meminta masukan dari pengunjung.

#### Pelaksanaan:

1. Setiap peserta didik menjalankan perannya dalam pagelaran, baik peran di panggung pagelaran maupun di belakang layar.
2. Jika memungkinkan, pagelaran dan kegiatan belakang layar direkam dalam video (bisa dilakukan guru atau anggota kelompok) untuk tujuan evaluasi dan dokumentasi.
3. Guru dan peserta didik meminta masukan dari penonton.

#### Tugas:

1. Peserta didik mencatat poin-poin evaluasi diri dan kelompok secara mandiri.



#### Indikator Asesmen untuk Peran dalam Pagelaran

##### Menjalankan peran di hari pagelaran:

- Menjalankan tugas secara optimal
- Bisa mengendalikan emosi dalam konflik dan tekanan
- Mampu menemukan solusi cepat dan tepat
- Berani mengambil resiko dan tanggung jawab
- Mampu mempertimbangkan kepentingan bersama dalam mengambil keputusan
- Melibatkan orang lain dalam menjalankan solusi ketika ada permasalahan
- Berani mengambil keputusan
- Mampu berkomunikasi dengan jelas
- Mampu bekerjasama dalam tim

##### Sikap:

- Terbuka terhadap masukan
- Sportif
- Kompak
- Sigap
- Toleran
- Respek terhadap orang lain
- Bertanggung jawab
- Berani mengambil keputusan
- Apresiatif
- Solutif dan penolong

#### TUJUAN:

Realisasi solusi untuk merespon pemetaan masalah terkait tema.

Waktu: 3 JP

Alat bahan:

Peran guru:  
Fasilitator,  
Konsultan,  
Supervisor

## Rubrikasi Menjalankan Peran di Hari Pagelaran

	Awal Perkembangan	Mulai Berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Menjalankan peran di hari pagelaran	Memenuhi kurang dari 5 sub poin indikator asesmen menjalankan peran di hari pagelaran	Memenuhi 6-7 sub poin indikator asesmen menjalankan peran di hari pagelaran	Memenuhi 8-9 sub poin indikator asesmen menjalankan peran di hari pagelaran	Memenuhi Sembilan sub poin indikator asesmen menjalankan peran di hari pagelaran dengan sangat baik.
Sikap	Memenuhi kurang dari 5 sub poin indikator asesmen sikap	Memenuhi 6-7 sub poin indikator asesmen sikap	Memenuhi 8-9 sub poin indikator asesmen sikap	Memenuhi Sembilan sub poin indikator sikap dengan sangat baik.

Nama:

Kelas:

### Evaluasi Diri Dalam Pengerjaan Materi Pameran [contoh]

Sejauh apa aku mampu berkontribusi:

- Perencanaan
- Persiapan
- Pelaksanaan

Kendala paling besar yang dihadapi:

Caraku mengatasi:

Pencapaianku yang paling membanggakan:

### Masukan dari Penonton untuk Pagelaran [contoh]

	Kurang	Cukup	Baik	Baik sekali
• Pesan tentang keberagaman dan persatuan dalam alur pagelaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Pengenalan ragam budaya Indonesia lewat lagu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Pengenalan persatuan bangsa lewat lagu nasional	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Kekompakan seluruh penampil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Persiapan seluruh panitia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
• Suasana pada saat pagelaran berlangsung				

### Masukan dan sara dari Penonton Pagelaran [contoh]



# “Bersatu Dalam Untaian nada”

**Evaluasi, Refleksi, Keberlanjutan**

● **Capaian:** Peserta didik melakukan evaluasi dan refleksi terhadap proses yang telah mereka jalani selama proyek, menemukan berbagai pembelajaran, kemudian menentukan tindak lanjut

## 14. Evaluasi dan Refleksi Proyek

### Persiapan:

1. Guru menyiapkan lembar refleksi dan pertanyaan pemantik untuk peserta didik.
2. Guru mengumpulkan lembar evaluasi dari penonton, video dan foto dokumentasi kegiatan, lembar refleksi pribadi selama persiapan pagelaran, kritik dan saran dari para fasilitator/pendamping proyek.

### Pelaksanaan:

1. Guru melemparkan pertanyaan pemantik:
  - Menurutmu, mengapa perlu dilakukan evaluasi dan refleksi setelah suatu kegiatan berakhir?
  - Apa yang terjadi pada peserta didik serta proses pembelajarannya, bila tidak ada evaluasi dan refleksi?
  - Cara apa yang paling tepat untuk melakukan evaluasi dan refleksi di kelas kita?
2. Peserta didik membaca masukan yang telah diberikan oleh berbagai pihak untuk kelompoknya.
3. Peserta didik melakukan evaluasi terhadap pagelaran dan persiapannya
4. Peserta didik menentukan bentuk-bentuk kegiatan tindak lanjut yang bisa dilakukan secara rutin. Dengan demikian, upaya kampanye yang telah digulirkan bisa berkelanjutan dan berdampak lebih luas.
5. Peserta didik melakukan refleksi pribadi terhadap keseluruhan proses yang dialami dan dijalani dalam proyek "Bersatu dalam Untaian Nada".

#### TUJUAN:

Kilas balik seluruh proses yang telah dilakukan untuk menemukan poin pencapaian dan perbaikan lalu merefleksikan pengalaman

Waktu: 2 JP

#### Alat bahan:

Lembar refleksi

#### Peran guru:

### Tips untuk Guru:

- Guru bisa melakukan asesmen Profil Pelajar Pancasila sub elemen Gotong Royong berdasarkan rangkaian kegiatan dan lembar refleksi peserta didik
- Catatan pengamatan Guru untuk setiap kegiatan akan sangat membantu dalam asesmen ini.

### Referensi untuk Guru:

<https://www.weareteachers.com/reflection-questions/>



<a href="https://www.freepik.com/vectors/book">Book vector created by pch.vector - www.freepik.com</a>

## Asesmen Sumatif untuk Sub-elemen Antarfase Kebinekaan Global

Pengetahuan baru yang paling berkesan dalam perjalanan projek ini adalah:

Alasannya:

Menurutku, aksi nyata yang bisa dilakukan untuk turut menumbuhkan sikap toleransi, hormat dan apresiatif terhadap keberagaman adalah :

Alasannya:

Hal penting yang aku pelajari tentang keberagaman dan persatuan di lingkungan terdekatku adalah:

Alasannya:

Apabila masyarakat belum bisa menghargai keberagaman, maka hal-hal berikut bisa menjadi dampaknya:

- 1.
- 2.
- 3.

Hal paling menarik yang aku temukan tentang keberagaman adalah:

Alasannya:

Keberagaman yang ada di masyarakat akan membawa tantangan dan peluang yaitu:

Tantangan	Peluang
1.	1.
2.	2.
3.	3.

## 15. Rencana Langkah ke Depan

### TUJUAN:

Memberi pemahaman tentang keberlanjutan suatu kampanye dan menemukan tindak lanjut untuk projek yang telah diselesaikan.

**Waktu:** 2 JP

### Alat bahan:

Masukan dan saran dari pengunjung gelaran penutup

### Peran guru:

Fasilitator

### Persiapan:

1. Guru mempelajari lembar refleksi para peserta didik untuk menentukan bentuk fasilitasi yang tepat untuk kegiatan ini.

### Pelaksanaan:

1. Setelah merefleksikan rangkaian proses yang dialami dalam berbagai kegiatan projek hingga pagelaran bisa diadakan. Guru mengapresiasi pencapaian-pencapaian yang berhasil diraih oleh peserta didik.
2. Guru lalu mendorong peserta didik untuk memikirkan keberlanjutan dari hal yang telah para mereka mulai tumbuhkan, yaitu menumbuhkan sikap toleransi, hormat, dan apresiatif terhadap keberagaman yang ada di lingkungan terdekat.
3. Guru membacakan kembali ide-ide yang pernah disampaikan dalam curah ide sebelumnya. Lalu para peserta didik dalam kelompok diminta untuk mencari ide-ide kreatif yang menarik untuk digunakan sebagai kegiatan lanjutan (setiap peserta didik mencari lebih dari 2 ide berbeda).
6. Setiap kelompok diharapkan bisa memilih satu kegiatan lanjutan yang berbeda dengan kelompok lain, lalu mengelaborasi penjelasan untuk kegiatan pilihan mereka tersebut
  - Judul kegiatan
  - Penjelasan kaitan kegiatan tersebut tujuan projek
  - Persiapan yang diperlukan (alat, bahan, ruang, partisipan, narasumber, linimasa, dll
  - Teknis pelaksanaan

### Tugas:

Peserta didik memikirkan pengembangan ide-ide kegiatan lanjutan dari upaya menumbuhkan sikap yang baik terhadap keberagaman, yang telah mereka lakukan sebelumnya.

### Tips untuk Guru:

- Guru membantu peserta didik untuk memetakan keberlanjutan dari projek "Bersatu dalam Untaian nada", memberikan sudut pandang untuk dijadikan bahan pertimbangan menentukan kegiatan-kegiatan yang realistis dijalankan.
- Guru mengajak peserta didik untuk melihat lebih luas dampak yang bisa mereka munculkan lewat kegiatan-kegiatan sederhana tapi rutin dijalankan ketimbang kegiatan besar yang insidental.



## 16. Berbagi itu Indah

### 16. Persiapan:

1. Guru mempersiapkan alur penutupan projek, berupa waktu obrolan santai di mana para peserta didik memaparkan pengalaman menjalankan projek dan para pengunjung atau undangan bisa bertanya jawab.
2. Guru sudah menentukan waktu dan lokasi untuk penutupan projek
3. Guru akan berperan sebagai moderator dan pembawa acara agar peserta didik bisa fokus menceritakan proses dan pengalaman mereka.
4. Guru menyiapkan rekaman video persiapan dan pagelaran para peserta, juga foto-foto kegiatan yang relevan untuk mendukung peserta didik menyajikan kisah perjalanan projek mereka.

### Pelaksanaan:

1. Guru menjelaskan tentang penutupan projek, berupa gelaran sederhana terkait seluruh rangkaian proses yang telah dijalani sepanjang projek.
2. Peserta didik mengumpulkan dan menyusun seluruh berkas dan hasil pekerjaan yang telah dibuat selama projek berjalan:
  - Pohon keluarga beserta hasil inkuirinya
  - *Mind map* pengalaman keberagaman serta perbedaan dan persamaanku dengan teman
  - Catatan informasi tentang pahlawan daerah, lagu daerah, lagu nasional
  - Infografik
  - Hasil pengamatan dan survei
  - Lembar-lembar refleksi
  - Pilihan kegiatan lanjutan
4. Dalam kelompok, peserta didik merangkum informasi berkas-berkas tersebut untuk disajikan bagi pengunjung.
5. Guru dan peserta didik memilah foto, video, bentuk dokumentasi lain yang akan ditampilkan dalam penutup projek.
6. Berkas dan foto disusun mirip dengan "Majalah Dinding" sehingga bisa diakses banyak orang (bisa di lorong kelas, tempat majalah dinding biasa dipasang, di ruang khusus, dll)

#### TUJUAN:

Persiapan untuk berbagi informasi dan pengalaman terkait projek dan tema

Waktu: 4 JP

#### Alat bahan:

Berkas dari kegiatan-kegiatan sebelumnya

#### Peran guru:

Fasilitator

4. Peserta didik menyusun rancangan susunan acara penutupan proyek:
  - Per kelompok, peserta didik memberikan gambaran permasalahan yang berkaitan dengan keberagaman di lingkungan terdekat
  - Memaparkan proses pengumpulan data penguat dan hasilnya.
  - Menjelaskan upaya yang dilakukan sebagai alternatif solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.
  - Berbagi pengalaman yang berkesan (lucu, mengharukan, menggemaskan, menyebarkan) juga tentang tantangan dan capaian diri serta kelompok.
  - Cara mengatasi masalah, kendala, konflik yang muncul sehingga tujuan bersama bisa tetap tercapai.
  - Memaparkan rencana kegiatan-kegiatan lanjutan.
5. Guru dan peserta didik mempersiapkan waktu obrolan santai untuk berbagi pengalaman selama menjalankan proyek
6. Guru dan peserta didik merencanakan hal-hal yang akan disampaikan pada para pengunjung yang datang dalam penutupan proyek. Pembagian tugas para anggota kelompok disepakati pula.
7. Peserta didik membuat undangan dan pengumuman untuk jadwal pelaksanaan penutupan proyek.

### Tugas:

1. Para peserta didik mempersiapkan diri untuk obrolan santai
2. Bila ada finalisasi yang perlu dilakukan, peserta didik bisa melakukannya di rumah atau di sekolah, di luar jam pelajaran.
3. Perlengkapan yang diperlukan untuk penutupan bisa dipinjam dari kelas lain atau dibawa peserta didik dari rumah (misalnya, kain untuk penyekat ruangan, tali dan paku payung untuk memasang komponen gelaran, dll).

### Tips untuk Guru:

- Guru berkeliling saat kerja kelompok berlangsung, memantau dinamika yang terjadi dalam obrolan santai. Berikan kesempatan bagi para peserta didik untuk menyelesaikan konflik atau kendala secara mandiri.
- Jika ada kelompok yang memerlukan bantuan atau dampingan, Guru melakukannya secara proporsional dan dengan berpusat pada peserta didik.
- Sebagai moderator, guru mengatur giliran berbagi cerita dan tanya jawab. Jika memungkinkan, semua peserta didik mendapat giliran berbicara

## Umpan Balik:

Guru memberikan masukan berdasarkan pengolahan materi obrolan santai yang diperiksa kembali kecukupan kriterianya. Meskipun bentuknya obrolan santai, peserta didik tetap diminta untuk menambahkan, memperbaiki, dan menyelesaikannya berdasarkan kriteria presentasi yang baik.

## Rubrikasi Asesmen Obrolan Santai

Awal Perkembangan	Mulai Berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Memenuhi kurang dari 2 poin indikator asesmen	Memenuhi 2-3 poin indikator asesmen	Memenuhi 3-4 poin indikator asesmen	Memenuhi 4 poin indikator asesmen dengan sangat baik.

## Rubrikasi Asesmen Gelaran Berkas Projek

Awal Perkembangan	Mulai Berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Memenuhi kurang dari 3 poin indikator asesmen	Memenuhi 3-4 poin indikator asesmen	Memenuhi 4-5 poin indikator asesmen	Memenuhi 5 poin indikator asesmen dengan sangat baik.

## Indikator Asesment untuk Obrolan Santai

- Memberikan gambaran sebuah "perjalanan", kronologis atau tahapan bisa berurutan dan logis.
- Memuat nilai praktis, mengajak pendengar untuk melakukan aksi tertentu.
- Mengirimkan satu pesan dengan kuat..
- Informasi dan data akurat berdasarkan riset.

## Indikator Asesment untuk Gelaran Berkas Projek

- Menuturkan sebuah cerita terkait tema dengan jelas dan runtut.
- Memberikan gambaran sebuah "perjalanan", kronologis atau tahapan bisa berurutan dan logis.
- Memberikan sudut pandang baru bagi para pembaca.
- Mengirimkan satu pesan dengan kuat.
- Menarik secara visual.

## 17. Bersyukur Bersama

**TUJUAN:**  
Berbagi pengalaman dan informasi yang didapat dari perjalanan projek kepada lingkup yang lebih luas

**Waktu:** 4 JP

**Alat bahan:**  
Komponen obrolan santai yang sudah disiapkan, pemutar video/audio

**Peran guru:**  
Fasilitator

### Persiapan:

1. Peserta didik dan Guru menyiapkan ruangan dan penyajian berbagai berkas yang memberikan gambaran perjalanan projek "Bersatu dalam Untaian Nada".
2. Peserta didik sudah menyiapkan penjelasan untuk obrolan santai, seputar rangkaian projek dan berbagai informasi dan data terkait keberagaman di lingkungan terdekat.
3. Peserta didik sudah bersiap untuk bernagi cerita dan menjelaskan berkas individu, kelompok, dan kelas.
4. Peserta didik menyiapkan diri untuk berpenampilan rapi dan percaya diri.

### Pelaksanaan:

1. Setiap kelompok peserta didik siap menceritakan perjalan projek mereka, terutama menekankan pada tujuan untuk menumbuhkan sikap toleransi, respek, dan apresiatif terhadap perbedaan.
2. Para pengunjung diminta memberi masukan tertulis untuk kisah perjalanan projek para peserta didik. Para pengunjung juga diminta untuk memilih satu dari sekian banyak kegiatan lanjutan yang ditawarkan oleh kelompok peserta didik

### Tugas:

1. Persiapan akhir berbagi cerita kepada tamu dan undangan
2. Persiapan teknis peralatan yang perlu disediakan/dipasang/ditata.
3. Persiapan lembar komentar untuk para tamu dan undangan.
4. Persiapan diri peserta didik, terkait penampilan rapi dan kepercayaan diri

### Tips untuk Guru:

- Guru memberi keleluasaan bagi para peserta didik untuk menjelaskan perjalanan projek, namun tetap siap sedia untuk membantu jika ada hal di luar kendali atau kemampuan para peserta didik.
- Guru tetap mengamati dinamika yang berlangsung dalam penutup projek, baik antar peserta didik maupun antara peserta didik dengan pengunjung.



## Susunan Acara Penutupan Projek [contoh]

- Pembuka, sambutan dari perwakilan guru dan peserta didik
- Obrolan santai dimulai dengan cerita dari setiap kelompok, mendapatkan alokasi waktu 15-20 menit. Diusahakan setiap anggota kelompok aktif berbagi cerita
- Tanya jawab dengan pengunjung alokasi waktu 15-20 menit
- Doa syukur atas terlaksananya projek
- Penutup, disampaikan perwakilan guru dan peserta didik.
- Pengunjung dipersilakan melihat gelaran berkas, foto, dan video perjalanan projek yang telah disiapkan.

## Lembar Komentar Pengunjung [contoh]

Komentar tentang Penutup Projek

Komentar tentang perjalanan projek "Bersatu dalam Untaian Nada"

Masukan:

Pilihan kegiatan lanjutan

## 18. Getok Tular Pengalaman Keberagaman

### TUJUAN:

Membuat rencana yang menjaga keberlanjutan dari hal yang sudah diupayakan sebagai solusi permasalahan terkait tema

Waktu: 4 JP

Alat bahan:

Peran guru:

### Persiapan:

1. Peserta didik mengumpulkan masukan dan pilihan kegiatan lanjutan yang diberikan oleh para pengunjung gelaran penutup.
2. Para guru yang mendampingi projek diundang untuk berpartisipasi dalam sesi berbagi cerita dan apresiasi.

### Pelaksanaan:

1. Para peserta didik menghitung pilihan kegiatan lanjutan projek "Bersatu dalam Untaian Nada". Dipilih tiga kegiatan yang mendapatkan suara terbanyak.
2. Para peserta didik kemudian menentukan kegiatan yang menurut paling sesuai untuk dilaksanakan sebagai kegiatan lanjutan dari projek "Bersatu dalam Untaian Nada"
3. Para peserta didik lalu membuat perencanaan pelaksanaan. Jika perlu berkoordinasi dengan guru atau peserta didik kelas lain. Guru memberikan kesempatan untuk menghubungi langsung setelah berdiskusi tentang tahapan dan cara penyampiannya.
4. Guru dan peserta didik merayakan pencapaian-pencapaian yang telah berhasil diraih bersama dengan saling berbagi pengalaman lucu, menegangkan, membanggakan, dan menggemaskan. Peserta didik boleh mengapresiasi teman-teman yang telah banyak membantu, mengemukakan permintaan maaf, dan lain sebagainya. Demikian pula Guru dapat mengemukakan rasa bangga terhadap upaya para peserta didik dalam perjalanan pembelajarannya dan bercerita pengalamannya sebagai pendamping.



### Tugas:

1. Peserta didik dan Guru mengaturkan kembali jadwal untuk pelaksanaan kegiatan lanjutan.



**“Bersatu Dalam  
Untaian nada”**

**Pencatatan Hasil Pengamatan Peserta Didik**

## Asesmen

Catatan pengamatan Guru terhadap peserta didik selama berjalannya proyek dapat digunakan untuk asesmen. Asesmen dapat dilakukan Guru dengan menggunakan contoh rubrikasi yang disertakan dalam modul ini atau membuat sendiri berdasarkan sub-elemen antarfase Beriman, Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa; Gotong Royong; dan Kebinekaan Global Profil Pelajar Pancasila.

Hasil refleksi, asesmen formatif, dan asesmen sumatif pun menjadi bagian dari asesmen sub-elemen antarfase Beriman, Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa; Gotong Royong; dan Kebinekaan Global Profil Pelajar Pancasila karena sudah disusun berdasarkan rubrikasi sub-elemen antarfase tersebut.

Asesmen sub-elemen antarfase Beriman, Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa; Gotong Royong; dan Kebinekaan Global dapat dilakukan 1-2 kali sepanjang perjalanan proyek dan diamati proses yang terjadi dalam diri setiap peserta didik. Hasil asesmen ini dapat menjadi penilaian awal untuk proyek selanjutnya yang bertujuan pengembangan sub-aspek antarfase yang sama. Guru dapat merancang proyek yang bisa mengembangkan lebih lanjut sub-elemen antarfase terkait dan menyertakan berbagai bentuk stimulan yang diperlukan peserta didik agar bisa terus berproses sehingga Profil Pembelajaran Pancasila makin utuh dalam dirinya.

### Asesmen untuk Sub-elemen Antarfase Kebinekaan Global

[diisi 1-2 kali dalam rangkaian pengenalan tema dan pemetaan permasalahan]

Nama siswa	Awal Perkembangan	Mulai Berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
	<ul style="list-style-type: none"><li>Mulai muncul rasa ingin tahu tentang berbagai keragaman budaya di lingkungan terdekatnya</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Rasa ingin tahu tentang keragaman budaya di lingkungan disertai dengan dorongan untuk mencari tahu lebih dalam</li><li>Muncul sikap apresiatif dan respek terhadap keragaman budaya yang ada di lingkungannya</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Mulai tumbuh pemahaman bahwa keragaman budaya di lingkungan terdekat akan memperkaya pengalaman dan pengetahuan diri.</li><li>Sikap toleransi, apresiatif, dan respek terhadap keragaman budaya di lingkungan terdekat sudah jadi kebiasaan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Mulai muncul keinginan untuk berbagi sudut pandang terkait sikap terhadap keberagaman budaya di lingkungan terdekat.</li><li>Menjadikan keragaman budaya sebagai media pemersatu dalam kehidupan sehari-hari</li></ul>

**Asesmen untuk Sub-elemen Antarfase Gotong Royong**  
 [diisi 1-2 kali dalam rangkaian kerja kelompok]

Nama siswa	Awal Perkembangan	Mulai Berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum ada inisiatif dan keinginan untuk bereksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaan dalam bentuk karya dan/atau tindakan dalam kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mulai muncul keinginan untuk bereksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaan dalam bentuk karya dan/atau tindakan, tapi lebih banyak menunggu stimulasi dari orang lain, belum banyak melontarkan ide dan pendapat dalam kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktif berinisiatif untuk bereksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaan dalam bentuk karya dan/atau tindakan, bisa mengapresiasi perbedaan dan memanfaatkannya sebagai peluang saling memperkaya alternatif ide untuk karya/aksi kelompok.</li> <li>• Mampu mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktif berinisiatif untuk menggerakkan teman-teman satu kelompok untuk bereksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaan dalam bentuk karya dan/atau tindakan</li> <li>• Mampu mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain.</li> <li>• Mampu memberikan alternative tindak lanjut untuk evaluasi</li> </ul>

**Asesmen untuk Sub-elemen Antarfase Beriman, Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa**  
 [diisi 1-2 kali dalam rangkaian pengenalan tema dan pemetaan permasalahan]

Nama siswa	Awal Perkembangan	Mulai Berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mulai muncul kesadaran tentang keberagaman dan perbedaan antar individu di lingkungan terdekat..</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesadaran tentang keberagaman dan perbedaan antar individu di lingkungan terdekat sudah disertai ketertarikan dan rasa ingin tahu lebih jauh.</li> <li>• Mampu dan mau berinteraksi dengan orang-orang dengan perbedaan latar belakang budaya dan sosial di lingkungan terdekatnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesadaran tentang keberagaman dan perbedaan antar individu dalam lingkungan terdekat sudah disertai pemahaman tentang persamaan mendasar yang sebenarnya dimiliki semua orang</li> <li>• Mulai mampu dan mau memunculkan sikap toleransi, apresiatif, dan respect terhadap perbedaan dan keragaman antar individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman tentang keberagaman dan perbedaan individu melandasi sikap toleransi, apresiatif, dan respect terhadap orang lain</li> <li>• Mau dan mampu bekerja sama dan berinteraksi dengan orang lain yang berbeda latar belakang budaya dan sosial.</li> <li>• Mempertimbangkan kepentingan bersama dalam mengambil keputusan kelompok.</li> </ul>

Selesai